



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN PREPOSISI "DI" DAN
PREFIKS "DI-" PADA CERPEN SISWA SMA NEGERI 1
TELUK KUANTAN**



OLEH

IRFAN

NIM. 11911112873

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN PREPOSISI "DI" DAN
PREFIKS "DI-" PADA CERPEN SISWA SMA NEGERI 1
TELUK KUANTAN**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

IRFAN

NIM. 11911112873

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1447 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Kesalahan Penulisan pada Preposisi "di" dan Prefiks "di-" pada Cerpen Siswa SMA Negeri 1 Tehuk Kuantan* yang ditulis oleh Irfan NIM. 11911112873 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Ramdhan 1446 H

20 Maret 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd

NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing

Dr. Adhal Kusumanegara, M. Pd.

NIP. 198909032019031012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Penulisan Preposisi "Di" Dan Prefiks "Di-~-" Pada Cerpen Siswa Sma Negeri 1 Teluk Kuantan*, yang ditulis oleh Irfan NIM. 11911112873 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Dzulhijjah 1446 H / 24 Juni 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 04 Muharram 1447 H
30 Juni 2025 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Rizki Erdayani, M.A.

Penguji III

Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV

Welli Marlisa, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Irfan
 NIM : 11911112873
 Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Kuantan, 08 November 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penulisan Preposisi "Di" dan Prefiks "Di-" pada Cerpen Siswa SMA Negeri 1 Teluk Kuantan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Irfan

NIM. 11911112873



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala. Karena berkat rahmat dan karunia serta mukjizat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada yang mulia kita tercinta Nabi besar Muhammad SAW. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Media Objek Langsung Pada Siswa Kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru” dapat dilakukan oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Berkat bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Khususnya keluarga besar yang penulis cintai, sayangi, dan hormati yaitu ayahanda Refrizal dan ibunda Rika Susanti yang dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a serta dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta adik-adikku tersayang Raysa Fitri Ramadhani dan Jihan Fitri Khairunnisa dan semua keluarga besarku terima kasih untuk sayang dan dukungannya dengan sabar mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) ini serta memberikan motivasi besar dalam suka maupun duka sampai pada tujuan selesainya skripsi ini.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, MSi, Ak, CA., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniyati, M.Pd., Kons selaku Wakil Dekan III yang telah mempermudah segala urusan penulis dalam penyusunan skripsi.

3. Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia beserta seluruh staff yang telah membantu memudahkan penulis dalam setiap kegiatan administrasi jurusan.

4. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran beliau untuk membimbing, memberikan kemudahan serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

5. Vera Sardila, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing, mengarahkan, mengajarkan dan menyempatkan waktu serta memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.

6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Dr. Martius, M.Hum., Dra. Murny, M.Pd., Vera Sardila, M.Pd., Roza Afifah, S.Pd., M.Hum., Rizki Erdayani, MA., Dr. Herlinda, MA., Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., R. Hariyani Susanti, S.S., M.Hum., Dr. Lusi Komalasari, S.Pd., M.Pd., Noprieka Suriadiman, M.Pd., Syaiful Anuar, M.Pd., dan Cici Widiyanti, A.Md yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di program Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Rohandi, S.Pd, MM, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Teluk Kuantan. Terima kasih kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Teluk Kuantan yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

8. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

9. Ayahanda Afrizal dan ibunda Epa Warni tercinta yang selalu sabar dan memberikan cinta, kasih, dan dukungannya kepada penulis, serta doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis. beribu-ribu terima kasih penulis ucapkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kedua cintaku terkasih semoga dengan selesainya skripsi ini menjadi langkah awal yang akan membawa sukses untuk membalas semua cinta dan jerih payah ayahanda dan ibunda yang selama ini sudah dicurahkan untuk anak bungsunya.

11. Kakak-kakakku terkasih Fitrizal Iriani, Astuti Wahyu Nengsih, dan Rorita Maya Sari yang selalu memotivasi dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-temanku seperjuangan, Shahrul Lesmana Prayogi, Rajuanda dan Mayang Puspita Ningrum yang sudah menjadi rumah kedua bagi penulis. Beribu-ribu terima kasih penulis ucapkan karena sudah bersedia meluangkan waktu dan direpotkan dengan kepanikan penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

13. Semua rekan-rekan KKN dan PPL yang sudah menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

14. Last but not least, kepada Anisa Putri yang sudah menemani penulis dalam suka maupun duka. Serta skripsi ini adalah bukti nyata bahwa tidak ada perempuan manapun yang menemani perjalanan pahit dan nikmat ini selain dirimu, kau tak harus berperang dengan rasa cemburu perih lain yang ada disini.

15. Terakhir, kepada diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Atas semua dukungan, bimbingan, saran dan layanan dari semua pihak mudah-mudahan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan segala kerendahan hati penulis meminta adanya kritik dan saran yang sifatnya untuk meningkatkan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin aamiin yaa Rabbal Aalamiin

Pekanbaru, 21 Juli 2024
Penulis

Irfan

NIM. 11911112873



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, shalawat serta salam percurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, semoga kelak diyaumul akhir kita mendapatkan berkat dan syafaatnya. Aamiin aamiin Yaa Rabbal Alaamiin

Saya mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya yang tanpa lelah dan tiada henti-hentinya memberikan doa dan dukungan baik berupa moral maupun materi dengan penuh cinta dan kasih sayang. Saya ingin mengucapkan ribuan terima kasih atas semua pengorbanan dan kerja kerasnya dalam mendidik saya.

Untuk keluarga besar dan sepupu-sepupu saya yang selalu mengingatkan, memberikan dukungan dan dorongan untuk mencapai tujuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah menjadi support system dan menjadi wadah berkeluh kesah dalam perjuangan saya menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada sahabat-sahabat yang selalu memotivasi dan mendukung baik dalam bentuk moril maupun materi.

Teruntuk seseorang yang pernah memotivasi dan menjadi patah terbaik untuk saya dalam meningkatkan kualitas diri, skripsi ini akan menjadi bukti nyata bahwa langkah saya ke depan tidak akan pernah memandang ke belakang selain untuk menjadikan bahan tertawaan dan pembelajaran. Terima kasih

UIN SUSKA RIAU



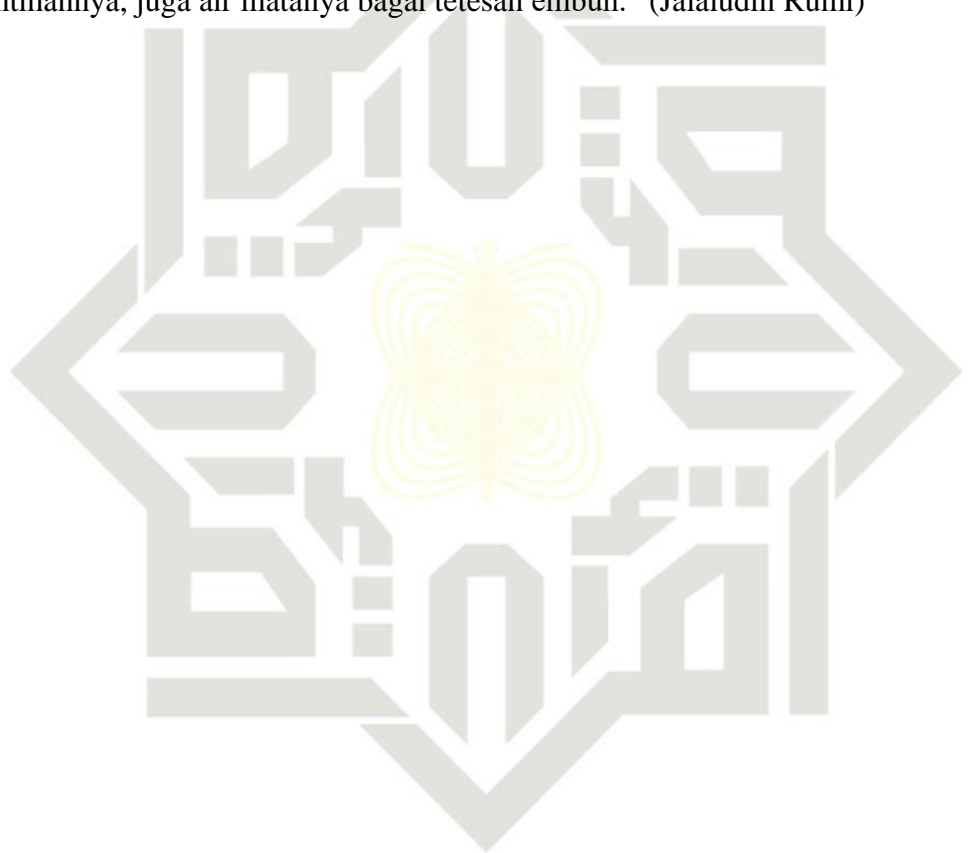
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kesanggupannya...” (QS. Al-Baqarah : 286)

Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung” (QS. Ali ‘Imran : 173) “Berdoalah diam-diam sebanyak mungkin, perbanyak rintih di malam hari, suara kubah tujuh langit akan sampai ke telingamu, lirih syuaib dan rintihannya, juga air matanya bagai tetesan embun.” (Jalaludin Rumi)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fitriani (2024): Analisis Kesalahan Penulisan Preposisi “di” dan Prefiks “di-“ Pada Cerpen Siswa SMA Negeri 1 Teluk Kuantan

Keterampilan berbahasa menekankan pada empat aspek, yakni: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada keterampilan menulis, kemampuan yang dibutuhkan yaitu mengubah kata-kata yang terdapat di dalam pikiran, menjadi sebuah kata-kata yang dapat dilihat dan dibaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan penulisan preposisi “di” dan prefiks “di-“ dalam cerpen yang selalu menjadi permasalahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik penugasan, observasi, dan teknik wawancara, dengan langkah-langkah diantaranya: (1) Membuat uraian tes, dimana nantinya siswa-siswi SMA N 1 Teluk Kuantan untuk membuat sebuah teks cerpen, (2) menganalisis cerpen hasil dari siswa-siswi SMA N Teluk Kuantan, (3) Mencatat penulisan preposisi “di dan prefiks “di-“ yang salah, (4) Mengumpulkan keseluruhan data dalam tabel korpus data. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kesalahan pemakaian penulisan preposisi “di” dan prefiks “di-“ pada cerpen siswa SMA N 1 Teluk Kuantan banyak kesalahan pada preposisi “di”. Di dalam karya cerpen masih banyak terdapat kesalahan dalam penempatan preposisi “di” dan prefiks “di-“. Jumlah siswa yang diteliti ada 30 siswa, diantara mereka semua ada 23 orang yang masih memiliki kesalahan dalam penulisan dan 7 orang yang tidak memiliki kesalahan dalam penulisan. Jumlah keseluruhan dari penggunaan preposisi “di” dan prefiks di-“ ada 220 dan jumlah kesalahan penulisan preposisi “di” dan prefiks “di-“ berjumlah 62.

Kata kunci : Pemakaian preposisi “di” dan prefiks “-di”, penulisan cerpen

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Irfan (2024): Error Analysis of Writing Preposition “di” and Prefix “di-” in Student Short Stories at State Senior High School 1 Teluk Kuantan

Language skills emphasize four aspects—listening, speaking, reading and writing. In writing skills, the ability needed is to change words that are in the mind into words that can be seen and read. This research aimed at finding out the factors causing errors in writing preposition “di” and prefix “di-” in short stories which were always problematic. Qualitative descriptive method was used in this research. The technique of collecting data were assignment, observation, and interview. The steps were (1) creating essay test requiring students create a short story text at State Senior High School 1 Teluk Kuantan, (2) analyzing student short stories at State Senior High School 1 Teluk Kuantan, (3) writing down the wrong writing of preposition “di” and prefix “di-”, and (4) collecting all the data in a data corpus table. Based on the results of the analysis carried out, the errors in the use of preposition “di” and prefix “di-” in student short stories at State Senior High School 1 Teluk Kuantan were in preposition “di”. In short stories, there were still many errors in the placement of preposition “di” and prefix “di-”. 30 students were researched, 23 of them still had errors in writing, and 7 people did not have errors in writing. The total number of using preposition “di” and prefix “di-” was 220, and the number of errors in writing preposition “di” and prefix “di-” was 62.

Keywords: Use of Preposition “di” and Prefix “di-”, Short Story Writing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

عرفان، (٢٠٢٤): تحليل الأخطاء في كتابة حرف الجر "في" والبادئة "في-" في القصة القصيرة لطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ١ تلوك كوانتان

تؤكد المهارة اللغوية على أربعة جوانب، وهي: الاستماع، والكلام، والقراءة، والكتابة. في مهارة الكتابة، القدرة المطلوبة هي تغيير الكلمات الموجودة في العقل إلى كلمات يمكن رؤيتها وقراءتها. يهدف هذا البحث إلى تحديد العوامل التي تسبب الأخطاء في كتابة حرف الجر "في" والبادئة "في-" في القصة القصيرة والتي تشكل مشكلة دائماً. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الوصفية النوعية. تستخدم تقنية جمع البيانات تقنيات التعيين والملاحظة والمقابلة، مع خطوات تشمل: (١) إنشاء وصف اختبار، حيث سيقوم طلاب المدرسة الثانوية الحكومية ١ تلوك كوانتان لاحقاً بإنشاء نص القصة القصيرة، (٢) تحليل القصص القصيرة لطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ١ تلوك كوانتان، (٣) كتابة الملاحظة الخاطئة لحرف الجر "في" والبادئة "في-"، (٤) جمع كل البيانات في جدول مجموعة البيانات. بناءً على نتائج التحليل الذي تم إجراؤه، هناك العديد من الأخطاء في استخدام حرف الجر "في" والبادئة "في-" في القصص القصيرة لطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ١ تلوك كوانتان في حرف الجر "في". في القصص القصيرة، لا تزال هناك أخطاء كثيرة في وضع حرف الجر "في" والبادئة "في-". بلغ عدد الطلاب الذين تمت دراستهم ٣٠ طالباً، منهم ٢٣ شخصاً لا يزال لديهم أخطاء في الكتابة و٧ أشخاص ليس لديهم أخطاء في الكتابة. إجمالي عدد استخدام حرف الجر "في" والبادئة "في-" هو ٢٢٠ وعدد الأخطاء في كتابة حرف الجر "في" والبادئة "في-" هو ٦٢.

الكلمات الأساسية: استخدام حرف الجر "في" والبادئة "في-" في كتابة القصة القصيرة

الكلمات الأساسية: استخدام حرف الجر "في" والبادئة "في-" في كتابة القصة القصيرة

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

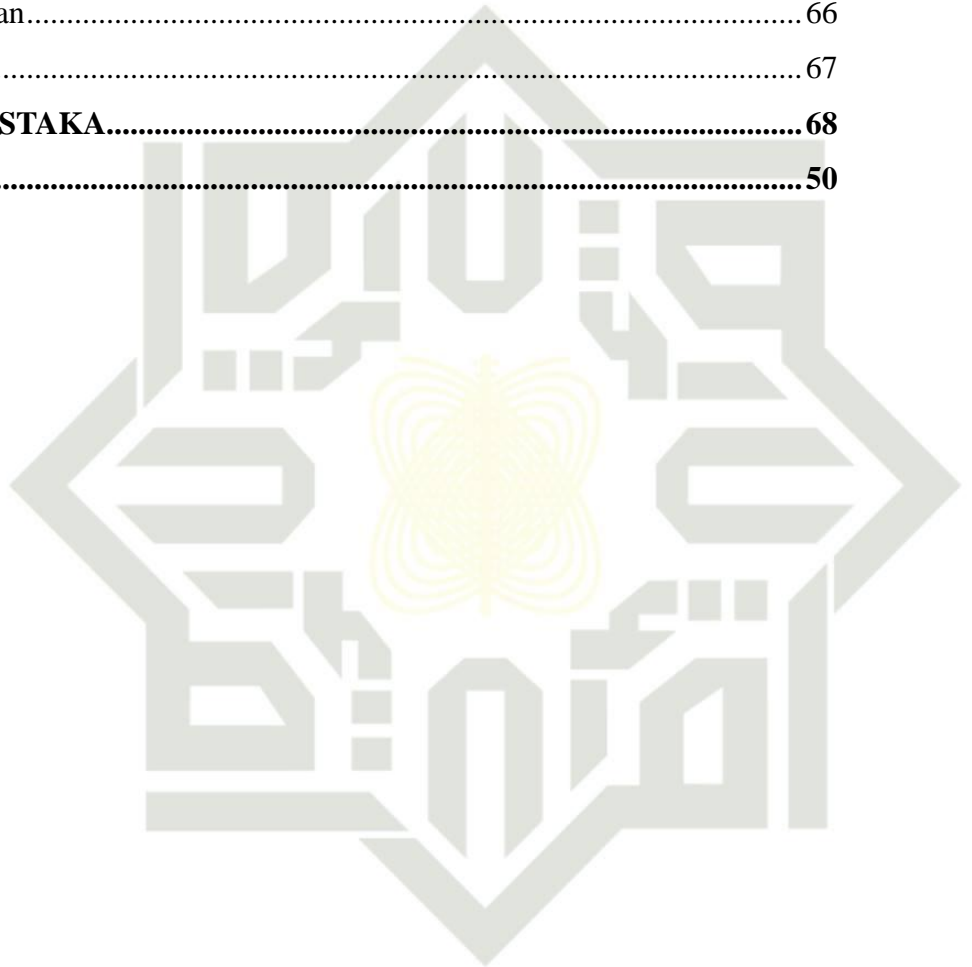
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Analisis Kesalahan Berbahasa.....	11
2.2 Morfologi.....	13
2.3 Pengertian Cerpen	16
2.4 Penelitian Relevan.....	17
2.5 Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis dan Pendekatan.....	21
3.2 Data	22
3.3 Sumber Data	22
3.4 Instrumen Penelitian.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
4.1 Deskripsi Data	33
4.2 Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN.....	66
5.1 Simpulan.....	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	50



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

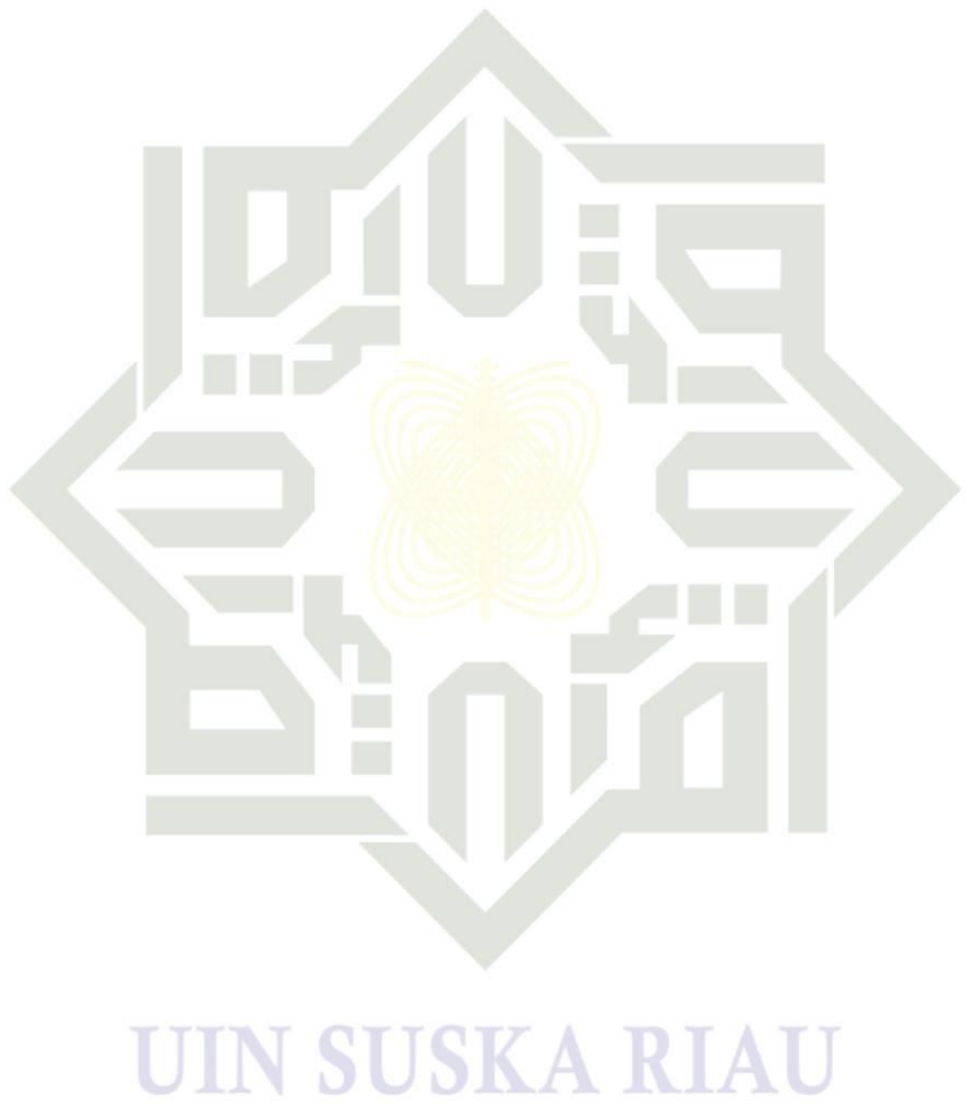
Tabel 4.15	Kesalahan Penulisan Preposisi “di” dan Prefiks “di” pada Cerpen Siswa yang Bernama RA.....	50
Tabel 4.16	Kesalahan Penulisan Preposisi “di” dan Prefiks “di” pada Cerpen Siswa yang Bernama MR	51
Tabel 4.17	Kesalahan Penulisan Preposisi “di” dan Prefiks “di” pada Cerpen Siswa yang Bernama RR.....	53
Tabel 4.18	Kesalahan Penulisan Preposisi “di” dan Prefiks “di” pada Cerpen Siswa yang Bernama MF	54
Tabel 4.19	Kesalahan Penulisan Preposisi “di” dan Prefiks “di” pada Cerpen Siswa yang Bernama NAP	55
Tabel 4.20	Kesalahan Penulisan Preposisi “di” dan Prefiks “di” pada Cerpen Siswa yang Bernama MNW	56
Tabel 4.21	Kesalahan Penulisan Preposisi “di” dan Prefiks “di” pada Cerpen Siswa yang Bernama RAF	57
Tabel 4.22	Kesalahan Penulisan Preposisi “di” dan Prefiks “di” pada Cerpen Siswa yang Bernama SAD	58
Tabel 4.23	Kesalahan Penulisan Preposisi “di” dan Prefiks “di” pada Cerpen Siswa yang Bernama CAR.....	59
Tabel 4.24	Kesalahan Penulisan Preposisi “di” dan Prefiks “di” pada Cerpen Siswa yang Bernama FS.....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Pikir	20
-------------	----------------------	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia dari berbagai daerah maupun suku yang berbeda-beda. Berkat adanya Bahasa Indonesia komunikasi antar suku dan daerah yang beragam dari Sabang sampai Merauke dapat berjalan dengan baik. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (Chaer, 2014) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Menurut (Soejono, 1983) bahasa adalah suatu sarana perhubungan rohani yang amat penting dalam hidup bersama. Menurut (Syamsuddin & A. R, 1986) ada dua pengertian bahasa. Pertama, bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi. Kedua, bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan (Marselina, 2022).

Keterampilan berbahasa menekankan pada empat aspek, yakni: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa yang paling rumit, karena menulis tidak hanya menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, tetapi juga menuangkan pikiran-pikiran dalam bentuk tulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang teratur. Kini keterampilan menulis bukan lagi sekedar hobi atau kesenangan belaka. Menulis memang bukanlah sesuatu yang mudah, namun jika ingin belajar dan memiliki semangat untuk bisa, pasti menulis menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan. Melalui tulisan seseorang dapat menuangkan gagasan yang ada dalam pikiran, berbagi ilmu dengan khalayak dan dapat menjadikannya sebagai salah satu sumber penghasilan apabila tulisan tersebut dimuat di surat kabar atau majalah. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Kegiatan menulis lebih banyak melibatkan proses berpikir. Sebuah tulisan merupakan realisasi nyata dari pikiran penulis. Pada saat menulis, penulis harus mampu mengubah kata-kata yang terdapat di dalam pikirannya, menjadi sebuah kata-kata yang dapat dilihat dan dibaca. Hal ini tentu melibatkan proses berpikir, agar tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, menulis membutuhkan pedoman dalam penerapannya (Amelia, 2019).

Begitu pentingnya keterampilan menulis sehingga setiap penulis harus memiliki wawasan yang luas tentang tata tulis. Pentingnya tata tulis dalam rangka memenuhi aspek keterampilan ide dan kesatuan konvensi tata tulis berdasarkan etika bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk menulis, karena menulis merupakan kewajiban bagi siswa dan tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran. Keterampilan berbahasa termasuk di dalamnya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang dapat menghasilkan kata dan kalimat. Keterampilan tersebut disebut juga sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menulis juga dapat menghasilkan karya-karya tulis yang dapat dibaca oleh banyak orang. Karena itu menulis sangat penting bagi seorang pelajar khususnya di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan. Pentingnya siswa mempelajari keterampilan menulis, siswa harus diperkenalkan cara-cara penulisan kata yang baik dan benar. Baik tulisan yang ditulis sendiri maupun tulisan yang ada di media, sehingga siswa mampu melihat dan menganalisis tulisan-tulisan yang ada di media.

Menurut Crystal (Gentametrika dkk, 2016) analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu teknik untuk mengidentifikasi, menginterpretasi secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran B2 (bahasa asing). Dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur yang mempunyai hubungan dengan pembahasan. Sedangkan Corder (Gentametrika dkk, 2016), mengemukakan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu proses atau prosedur yang harus dituruti selaku pedoman kerja. Prosedur tersebut terbagi lima yaitu : (1) memilih korpus bahasa, (2) mengenali kesalahan dalam korpus, (3) mengklasifikasikan kesalahan, (4) menjelaskan kesalahan, (5) mengevaluasi kesalahan.

Hakikatnya kesalahan berbahasa merupakan perilaku yang dilakukan tidak benar, tidak menurut aturan yang sudah ditentukan. Hal tersebut terjadi pada pemakai bahasa dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ragam bahasa lisan maupun ragam bahasa tulis. Kesalahan tersebut merupakan bagian bagian komposisi yang menyimpang dari norma baku (Oktafiani, Goziyah, & Solihat, 2022) sering kali kita menemukan kesalahan seorang penulis terkait "di" sebagai prefiks dan preposisi. Ada yang menulis serangkai, ada juga yang menulis secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpisah. Padahal keduanya mempunyai tugas dan penulisan yang berbeda serta tidak bisa dimana sukakan. Prefiks “di-“ biasanya diberikan tanda garis – dalam bentuk tunggal sebagai penanda bahwa harus ditulis serangkai, tidak ada pemisah antar kata. Prefiks “di-“ dipakai sebagai imbuhan yang ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. “Di-“ dipakai untuk menunjukkan bentuk pasif dari suatu kata, semisal dimakan, dibuka, dibakar. Preposisi “di” tidak diberikan tanda garis karena memang ditulis terpisah. Sesuai fungsinya, preposisi diletakkan di depan kata dan berfungsi sebagai keterangan tempat atau lokasi, semisal di sekolah, di rumah, di pasar.

Berdasarkan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)⁸, penggunaan “di” dijumpai dalam preposisi (preposisi) dan imbuhan (afiksasi). Terdapat perbedaan penulisan “di” sebagai preposisi dan imbuhan. Meskipun terlihat sangat mudah, banyak dijumpai penulisan “di” yang tidak sesuai dengan fungsinya. Menurut (Wijayanti, 2013) Adapun 2 macam imbuhan, yaitu prefiks yang diletakkan di depan dan akhiran yang diletakkan di akhir kata yang diimbuhnya. Imbuhan atau afiksasi baik berupa prefiks, sisipan, dan akhiran ditulis serangkai dengan kata dasar yang diimbuhnya.

Menurut (Khoir, Kesalahan Pemakaian Kata Depan Di dan Ke pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Mi Al-Ittihad, Pulo Gerbang, Jakarta Timur, 2015) kata mempunyai peran sebagai makna yang bebas sehingga kata dapat digunakan pada semua bidang bahasa. Kata berperan penting dalam suatu kalimat. Tingkat kebermaknaan suatu kalimat ditentukan oleh kata-kata yang terangkai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘kata adalah morfem atau kombinasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

morfem yang oleh bahasawan dianggap satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas, satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal. Selain pengertian tersebut, “kata adalah satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri dengan makna yang bebas”, Kata juga diartikan unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa”.

Preposisi sendiri merupakan jenis kata yang ditulis di depan sebelum menuliskan kata benda, kata kerja, kata keterangan, dan jenis kata yang lainnya. Sehingga sesuai dengan namanya, kata jenis ini posisinya selalu berada di depan. Pengertian dari prefiks adalah imbuhan yang diletakkan di awalan atau di depan suatu kata dasar. Sehingga prefiks sering juga disebut sebagai awalan.

Cerpen merupakan suatu karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi lalu dikemas secara pendek, jelas dan ringkas. Cerpen biasanya hanya mengisahkan cerita pendek tentang permasalahan yang dialami satu tokoh saja. Cerpen juga bisa disebut sebagai fiksi prosa karena cerita yang disuguhkan hanya berfokus pada satu konflik permasalahan yang dialami oleh tokoh mulai dari pengenalan karakter hingga penyelesaian permasalahan yang dialami oleh tokoh. Cerpen juga terdiri tidak lebih dari 10.000 kata saja. Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek. Saat membaca cerpen biasanya sangat cepat selesai. Selain itu isi pada cerpen juga sangat mudah dipahami karena ceritanya yang relatif pendek. Oleh karena itu banyak orang yang suka dengan cerita yang singkat dan tidak rumit seperti pada cerpen. Pada umumnya permasalahan yang dikisahkan pada cerpen tidak terlalu rumit. Maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari itu jumlah kata pada cerpen juga dibatasi. Biasanya cerpen terdiri dari berbagai kisah seperti genre percintaan, kasih sayang, jenaka, dan lain-lain. Pada cerpen juga mengandung pesan dan amanat untuk para pembaca.

Preposisi dan prefiks tersebut memang sama secara penulisan, tetapi dalam penggunaannya perlu dibedakan. Preposisi di ditulis secara terpisah dengan kata dasar yang mengikutinya, sedangkan prefiks di- ditulis secara serangkai dengan kata dasar yang mengikutinya. Jika penggunaannya tidak dibedakan, maka akan menimbulkan arti yang berbeda pula. Misalnya, dalam frasa, “di balik surat ini” yang mempunyai arti terdapat sesuatu di belakang surat ini. Bandingkan dengan frasa berikut, “dibalik surat ini” yang mempunyai arti diletakkan secara terbalik surat ini. Kedua kalimat tersebut jika dilisankan akan terdengar sama, tetapi jika dilihat dari penggunaannya terdapat perbedaan. Kedua kalimat tersebut sama-sama menggunakan kata di. Akan tetapi, kalimat pertama menggunakan di sebagai preposisi, sedangkan kalimat kedua menggunakan di- sebagai prefiks.

Berdasarkan kejadian tersebut, kesalahan penggunaan preposisi dan prefiks jika dibiarkan akan menyebabkan salah tafsir pada pembaca. Dalam hal penulisan surat, jika kesalahan penggunaan preposisi dan prefiks terjadi, dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap pemahaman pembaca surat tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan keterampilan menulis surat sesuai dengan PUEBI harus bisa diterapkan oleh orang-orang yang terlibat langsung di dalam aktivitas yang membutuhkan konsep atau kaidah tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah suatu proses kerja yang digunakan oleh guru dan peneliti bahasa dengan langkah-langkah pengumpulan data, pengidentifikasian data, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.

Penelitian skripsi dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang bernama Tiara Amelia (2019) jurusan pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia dengan penelitian skripsi yang berjudul Penggunaan Preposisi Di Dan Ke Serta Prefiks Di- Dan Ke- Pada Penulisan Surat Resmi Smp Islamiyah Ciputat Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian skripsi ini membahas tentang kesalahan siswa dalam membedakan penggunaan preposisi Di dan Ke serta prefiks Di dan Ke. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, dari 55 penggunaan kata depan di, 52 benar dan 3 salah. Berdasarkan teori Burhan Nurgiyantoro, yaitu penghitungan persentase untuk skala empat, dapat dikatakan bahwa penggunaan kata depan di baik sekali dengan memperoleh nilai 94,5. Selanjutnya, dari 5 penggunaan kata depan ke, 4 benar dan 1 salah. Artinya, penggunaan kata depan ke baik dengan memperoleh nilai 80. Kemudian, dari 55 penggunaan awalan di-, 33 benar dan 22 salah. Artinya, penggunaan awalan di- cukup dengan memperoleh nilai 60. Adapun dari 37 penggunaan awalan ke-, sudah sepenuhnya benar. Artinya, penggunaan awalan ke- baik sekali dengan memperoleh nilai 100.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan. Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena belum pernah dilakukan penelitian ini di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

analisis kesalahan penulisan preposisi "di-" dan prefiks "di" pada cerpen siswa sma negeri 1 teluk kuantan. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai kesalahan berbahasa yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia adalah pemakaian unit kebahasaan tertentu seperti pemakaian fonem, bentuk kata, kalimat, paragraf, serta pemakaian ejaan yang melanggar aturan atau kaidah bahasa Indonesia baku. Kriteria yang menjadi acuan kesalahan berbahasa Indonesia kaidah berbahasa Indonesia baku dan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan preposisi "di-" pada karangan cerpen siswa SMAN 1 Teluk Kuantan?
2. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan prefiks "di" pada karangan cerpen siswa SMAN 1 Teluk Kuantan?
3. Apa penyebab kesalahan penggunaan preposisi "di-" dan prefiks "di" pada karangan cerpen siswa SMAN 1 Teluk Kuantan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan preposisi "di" pada karangan cerpen siswa SMAN 1 Teluk Kuantan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan prefiks "di-" pada karangan cerpen siswa SMAN 1 Teluk Kuantan.
3. Untuk mengetahui penyebab kesalahan penggunaan preposisi "di" dan prefiks "di-" pada karangan cerpen siswa SMAN 1 Teluk Kuantan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi dan masukan bagi pengembangan kemahiran penulisan preposisi "di" serta prefiks "di-" dalam setiap tulisan, khususnya pada penulisan teks cerpen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru Bahasa Indonesia pentingnya memberikan penjelasan penggunaan preposisi "di" serta prefiks "di-".

b. Bagi Penulis Cerpen

Penulis cerpen diharapkan dapat memahami dalam penggunaan preposisi "di" serta prefiks "di-" dengan tepat dan benar.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan motivasi agar dapat menggunakan preposisi "di" serta prefiks "di-" lebih baik lagi dalam setiap tulisan.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, dan ide kepada peneliti lain agar penelitian ini dapat berkembang.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis Kesalahan Berbahasa

Kaidah atau aturan pembentukan kata dalam bahasa Indonesia sebenarnya sudah banyak dibicarakan dalam buku-buku tata bahasa. Dalam pengajaran bahasa disekolah pun tata cara pembentukan kata sudah diajarkan. Meskipun demikian, hal itu tidak berarti semua bentukan kata dalam bahasa Indonesia telah dilakukan melalui proses yang benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Pada kenyataannya masih sering dijumpai bentukan kata yang menyimpang dari kaidah.

Baik ragam tulis maupun ragam lisan dapat terjadi kesalahan berbahasa dalam pembentukan kata atau tataran morfologi. Menurut (Setyawati, 2019) kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi disebabkan oleh berbagai hal. Klasifikasi kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi antara lain : (a) penghilangan afiks, (b) bunyi yang seharusnya luluh tetapi tidak diluluhkan, (c) perluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh, (d) penggantian morf, (e) peningkatan morf mem-, men-, meng-, meny-, dan menge-, (f) pemakaian afiks yang tidak tepat, (g) penentuan bentuk dasar yang tidak tepat, (h) penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata, dan (i) pengulangan kata majemuk yang tidak tepat.

Menurut Ellis (Setyawati, 2010) ada lima langkah kerja analisis bahasa. 1) mengumpulkan sampel kesalahan. 2) mengidentifikasi kesalahan. 3) menjelaskan kesalahan. 4) mengklasifikasikan kesalahan, dan 5) mengevaluasi kesalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah inilah yang digunakan peneliti untuk menganalisis karangan deskriptif siswa, sehingga peneliti berhasil menemukan bentuk kesalahan berbahasa siswa dan penyebab kesalahannya.

Pengertian kesalahan berbahasa menurut (Rahmadi & Duwi, 2017) Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam suatu bahasa. Kesalahan berbahasa indonesia adalah penggunaan bahasa indonesia, secara lisan maupun tulis yang berada diluar atau menyimpang dari faktor-faktor komunikasi dan kaidah kebahasaan dalam bahasa indonesia. Sedangkan menurut (Hamlan & Karim, 2018) kesalahan berbahasa adalah suatu proses kerja yang digunakan oleh guru dan peneliti bahasa dengan langkahlangkah pengumpulan data, pengedintikasian kesalahan terdapat dalam data, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian taraf keseriusan kesalahan itu.

Menurut Crystal (Gentametrika dkk, 2016) analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu teknik untuk mengidentifikasi, menginterpretasi secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran B2 (bahasa asing). Dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur yang mempunyai hubungan dengan pembahasan. Sedangkan Corder (Gentametrika dkk, 2016), mengemukakan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu proses atau prosedur yang harus dituruti selaku pedoman kerja. Prosedur tersebut terbagi lima yaitu : (1) memilih korpus bahasa, (2) mengenali kesalahan dalam korpus, (3) mengklasifikasikan kesalahan, (4) menjelaskan kesalahan, (5) mengevaluasi kesalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Morfologi

Morfologi adalah ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata (Chaer, 2015). Proses morfologis adalah proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui pembubuhan afiks (dalam proses afiksasi), pengulangan kata (dalam proses reduplikasi), dan penggabungan kata (dalam proses komposisi/pemajemukan). Jadi, pada penelitian ini akan dianalisis kesalahan proses morfologi pembentukan kata melalui proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi/pemajemukan

2.2.1 Kata

Menurut (Khoir, 2015) kata mempunyai peran sebagai makna yang bebas sehingga kata dapat digunakan pada semua bidang bahasa. Kata berperan penting dalam suatu kalimat. Tingkat kebermaknaan suatu kalimat ditentukan oleh kata-kata yang terangkai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘kata adalah morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas, satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal. Selain pengertian tersebut, “kata adalah satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri dengan makna yang bebas”, Kata juga diartikan unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam bahasa”.

Para tata bahasawan tradisional memberi pengertian terhadap kata berdasarkan arti dan ortografi. Menurut mereka kata adalah satuan bahasa yang

memiliki satu pengertian ; atau kata adalah deratan huruf yang diapit oleh dua buah spasi, dan mempunyai satu arti. Dalam kajian bahasa Arab malah dikatakan “kata-kata dalam bahasa arab biasanya terdiri dari tiga huruf. Pendekatan arti dan ortografi dari tata bahasa tradisional ini banyak menimbulkan masalah. Kata-kata seperti sikat, kucing, dan spidol memang bisa dipahami sebagai satu kata tetapi bentuk-bentuk seperti matahari, tiga puluh, dan luar negeri seringkali dianggap sebuah kata atau dua buah kata dan bisa diperdebatkan oleh orang lain. Pendekatan ortografi untuk bahasa-bahasa yang menggunakan huruf latin, bisa dengan mudah dipahami, meskipun masih timbul persoalan. Pendekatan ortografi ini sukar diterapkan untuk bahsa yang tidak menggunakan huruf latin sebab kita harus menentukan spasi pada aksara Cina, Jepang, atau aksara Arab (Chaer, Linguistik Umum, 2012)

2.2.2 Preposisi

Menurut (Alwi dkk, 2003) Preposisi memiliki nama lain yaitu kata depan. Preposisi adalah posisi di depan sebelum kata benda, kata kerja, dan kata keterangan lainnya. Preposisi memiliki banyak sekali fungsi. Seperti, menyatakan tempat, arah, asal, tujuan, perbandingan, sebab-akibat, dan lain sebagainya. Satu hal yang pasti, preposisi berguna untuk menandai hubungan makna dengan kata di belakangnya. Beberapa ahli juga diketahui menjelaskan mengenai definisi dari preposisi, salah satunya menurut kata (Chaer, 2015) preposisi adalah kata-kata yang digunakan untuk merangkaikan verba dengan nomina di dalam suatu klausa. Sedangkan menurut (Ramlan, 1985) Preposisi adalah kata-kata yang selalu terdapat di depan kata benda atau kata ganti dan hubungannya lebih erat dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata benda atau kata ganti yang mengikutinya dari pada dengan kata yang ada di depannya. dan preposisi digunakan di muka kata benda untuk merangkaikan kata benda itu dengan bagian kalimat lain (Chaer, 2000)

Sehingga dari pengertian yang disampaikan tersebut, maka bisa diketahui bahwa preposisi akan digunakan untuk merangkai nomina dengan verba. Sehingga preposisi akan berada di depan kata kerja, yang nantinya membantu menyempurnakan susunan kalimat dengan kata kerja di dalamnya.

Namun, tentunya preposisi kemudian tidak hanya menjadi kata yang ditulis sebelum kata kerja. Sebab bisa diterapkan di semua jenis kata seperti yang dijelaskan di awal tadi. Penambahannya akan membuat suatu klausa atau kalimat menjadi utuh dan mudah untuk dipahami. Penulisan preposisi kemudian tidak bisa asal-asalan, ada aturan yang menyertainya. Aturan ini kemudian perlu dipahami dengan baik untuk menghindari kesalahan. Apalagi jenis dari preposisi sangat banyak, yang nanti akan dijelaskan di bagian bawah.

Adapun aturan ini menjelaskan mengenai penggunaan huruf, apakah memakai huruf kapital atau huruf kecil. Penentuannya disesuaikan dengan posisi dari preposisi tersebut.

2.3.3 Prefiks

Prefiks adalah sebuah afiks yang dibubuhkan pada awal sebuah kata dasar. Kata “prefiks” sendiri diserap dari bahasa arab yaitu kata “awwal” yang terdiri dari kata dasar “awal” yang berarti “awal” dan akhiran ‘an” pertengahan. Bahasa Indonesia terutama banyak menggunakan prefiks untuk menurunkan sebiji kata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam studi bahasa semit, sebuah prefiks disebut dengan “preformatif”, karena prefiks dapat mengubah bentuk kata yang dibubuhinya.

Menurut (Charlina & Sinaga, 2007) prefiks “di-“ hanya mempunyai satu fungsi, yaitu membentuk kata kerja (Verba) pasif makna yang “di-“ adalah suatu perbuatan yang pasif” berbeda dengan prefiks “me-“ yang mempunyai fungsi membentuk kata kerja aktif. Misalnya, dilarikan dan melarikan, dikemasi dan mengemasi, dibangun dan membangun. Sehingga, makna yang dihasilkan dari pengimbuhan prefiks “di-“ yaitu menyatakan suatu perbuatan yang pasif. Bentuk dasar kata berprefiks “di-“ sebagian besar berupa pokok kata, seperti pada kata dikata, dicinta, dan disayang, sebenarnya berasal dari dikatakan, dicintai, dan disayangi. Mengingat bentuk aktifnya yaitu mengatakan, mencintai, dan menyayangi. Sehingga, bentuk dasarnya juga berupa pokok kata. Berbeda dengan kata dicangkul, digunting, dilawan, dan dinilai, merupakan bentuk dasar yang tidak berupa pokok kata. Sebab, bentuk dasarnya berupa kata nominal, seperti cangkul, gunting, lawan, dan nilai.

2. Pengertian Cerpen

Pengertian cerpen adalah karya imajinasi yang ditulis hanya beberapa lembar saja. Cerpen kepanjangan dari cerita pendek. Sebagai karya imajinasi, cerpen ini bersifat subjektif. Dimana cerita yang dituliskan bergantung pada kebebasan berfikir dari penulisnya. Semakin gila imajinasi, maka cerpen semakin menarik untuk dibaca. Secara teknis, cerpen adalah karya imajinatif yang memiliki beberapa teknis penulisan. Jadi cerpen memiliki struktur penulisan dan memiliki dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Maka dari itu, pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesempatan kali ini akan membahas tentang struktur cerpen dan unsur-unsur cerpen. Namun sebelum itu, kita akan mempelajari terlebih dahulu pengertian cerpen menurut para ahli. Berikut adalah ulasannya.

Menurut Burhan (2012) cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam. suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan dalam sebuah novel. Burhan juga menyebutkan bahwa panjang cerpen itu bervariasi. ada cerpen yang pendek ada juga cerpen yang panjang. Sedangkan Menurut Sumardjo, pengertian cerpen adalah cerita yang membatasi diri dalam membahas salah satu fisiknya dalam objek terkecil. Maksud pendek yang dimaksud Sumardjo bukan masalah jumlah lembarannya, tetapi lebih menekankan pada panjang halaman dan ruang lingkupnya. Jadi penulisan cerpen ruang lingkupnya dibatasi. Meskipun dibatasi, tetap cerita tersebut berkesan.

2.4 Penelitian Relevan

Preposisi *di* serta prefiks *di-* banyak ditemukan di dalam sebuah tulisan, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi. Kedua preposisi dan prefiks tersebut juga sering digunakan di dalam surat resmi. Peneliti menggunakan beberapa sumber penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai acuan dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui perbedaan dalam meneliti kedua preposisi dan prefiks tersebut.

Pertama peneliti melihat skripsi Tiara Amelia yang berjudul *Penggunaan Preposisi “Di” dan “Ke” Serta Prefiks “Di-“ dan “Ke-“ pada Penulisan Surat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resmi SMP Islamiyah Ciputat Tahun Pelajaran 2017/2018., hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, dari 55 penggunaan kata depan di, 52 benar dan 3 salah. Berdasarkan teori Burhan Nurgiyantoro, yaitu penghitungan persentase untuk skala empat, dapat dikatakan bahwa penggunaan kata depan di baik sekali dengan memperoleh nilai 94,5. Selanjutnya, dari 5 penggunaan kata depan ke, 4 benar dan 1 salah. Artinya, penggunaan kata depan ke baik dengan memperoleh nilai 80. Kemudian, dari 55 penggunaan awalan di-, 33 benar dan 22 salah. Artinya, penggunaan awalan di- cukup dengan memperoleh nilai 60. Adapun dari 37 penggunaan awalan ke-, sudah sepenuhnya benar. Artinya, penggunaan awalan ke- baik sekali dengan memperoleh nilai 100. skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan skripsi yang dibuat peneliti yaitu pada kesalahan yang diteliti, yaitu preposisi “di” dan prefiks “di-“. Sedangkan perbedaan skripsi tiara amelia dan skripsi peneliti terletak pada fokusnya penelitian. Tiara Amelia fokus terhadap preposisi “di” dan “ke” serta prefiks “di-“ dan “ke-“ sedangkan penelitian peneliti hanya berfokus pada preposisi “di” dan prefiks “di-“ saja.

Kedua, peneliti menemukan penelitian Dian Amalia dengan judul *Kesalahan Penggunaan Preposisi “Di” dan “Ke” Serta Prefiks “Di-“ dan “Ke-“ pada Karangan Narasi Pengalaman Study Tour Kelas VIII SMP*. Hasil dari penelitian ini ditemukan kesalahan penggunaan di dan ke sebagai kata depan serta awalan antara lain: 20 kalimat yang mengandung kesalahan di sebagai kata depan, 10 kalimat yang mengandung di sebagai awalan, 5 kalimat yang mengandung ke sebagai kata depan dan 1 kalimat yang mengandung ke sebagai awalan. Persamaan skripsi Dian Amalia dengan peneliti adalah sama-sama meneliti

preposisi “di” dan prefix “di-“. Sedangkan perbedaan skripsi dian amelia dengan penelitian ini terletak pada objek dan subjek yang diteliti. Dimana subjek skripsi dian amalia adalah siswa SMP kelas VII sedangkan peneliti subjenya adalah siswa SMA N 1 Teluk Kuantan.

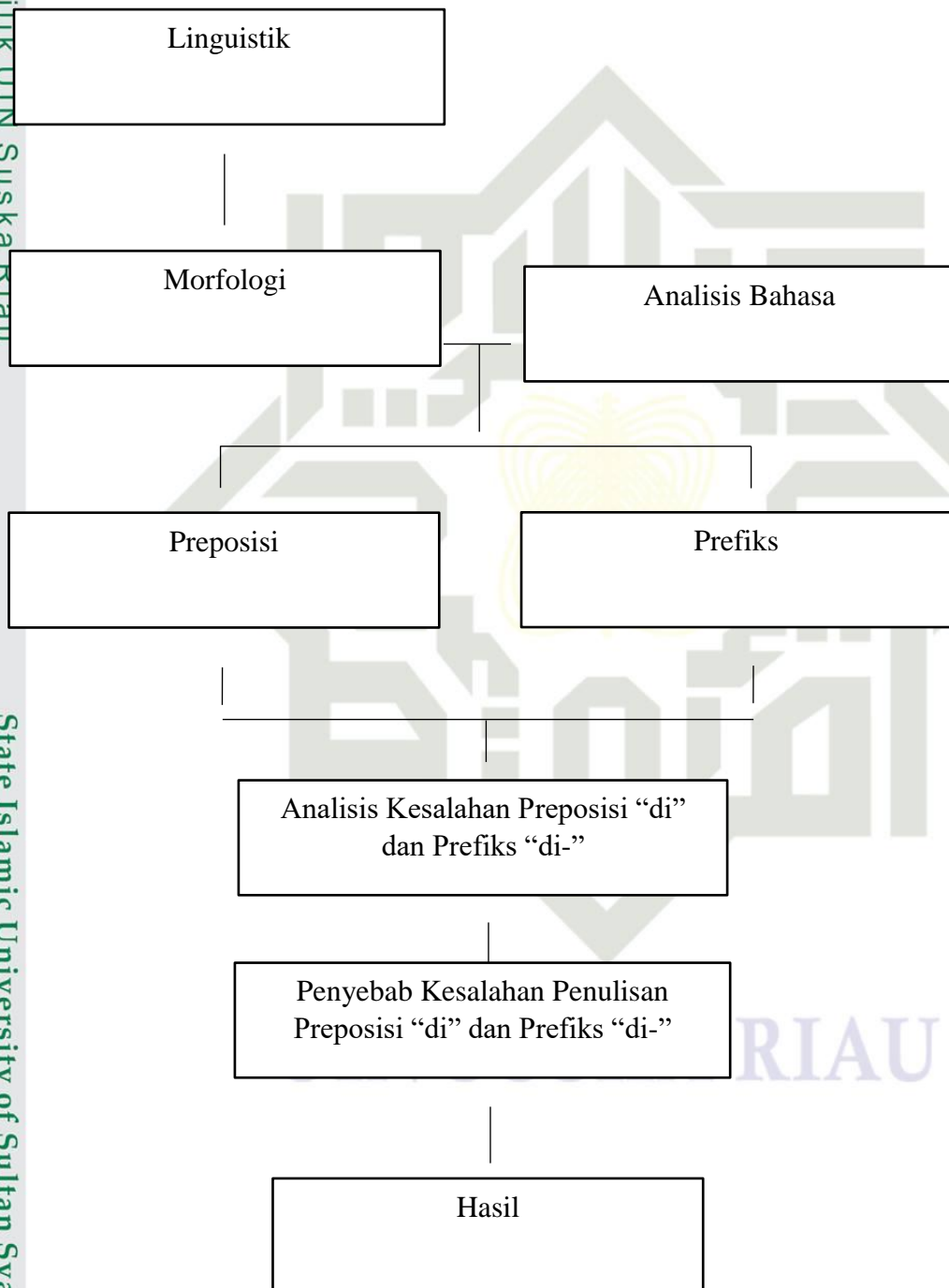
Ketiga, peneliti menemukan penelitian (Marsela, 2017) dengan judul *Analisis Kesalahan Penulisan Preposisi Pada Karangan Eksposisi Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang*, hasil penelitian sebagai berikut, kesalahan penulisan kata depan di dengan persentase 66,67%. Kesalahan penulisan kata depan ke dengan persentase 29,63%, dan kesalahan penulisan kata depan daripada dengan persentase 3,70%. Kesalahan penulisan kata depan yang dominan adalah pada penulisan kata depan di dengan persentase 66,67% pada karangan eksposisi karena siswa tidak mengetahui aturan tata letak penulisan kata depan dengan benar, adanya keterbiasaan dari siswa itu sendiri dan siswa tidak terlatih menulis dengan benar. Persamaan skripsi marsela dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti preposisi sedangkan perbedaan skripsi marsela dengan penelitian ini terletak pada objek dan subjek yang diteliti. Pada objek penelitian marsela menggunakan karangan eksposisi sedangkan penelitian ini menggunakan karangan cerpen serta subjek penelitian marsela adalah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang sedangkan penelitian ini dengan subjek Siswa/i kelas XI SMA N 1 Teluk Kuantan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan

3.1.1 Jenis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan melakukan analisis dokumen. Seperti yang dijelaskan Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif, bahwa yang dimaksud penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Sejalan dengan pengertian tersebut, Samiaji juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati”.

Pada penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif. pada penelitian ini, peneliti meneliti dokumen yang sudah ada yaitu teks cerpen siswa SMA N 1 Teluk Kuantan.

3.1.2 Pendekatan

Pendekatan proses merupakan pendekatan yang terpusat pada siswa, yakni siswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, pengalaman, dan keterampilannya dalam pembelajaran. Dalam kajian morfologi ada digunakan beberapa model atau teknik dalam menganalisis satuan

morfologi yang salah satunya adalah model proses. Dalam model proses setiap bentuk kompleks diakui terjadi sebagai hasil suatu proses yang melibatkan dua buah komponen yaitu dasar dan proses. Pada kata *pembaca*, dasarnya *baca* dan prosesnya adalah prefiksasi dengan prefiks *pe-*, dan pada kata *pembacaan* dasarnya adalah *baca* dan prosesnya adalah konfiksasi dengan konfiks *pe-an* (Chaer, 2015).

3.2 Data

Data merupakan catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari, data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Data pada penelitian ini mengacu pada sebuah kata pada kalimat yang memiliki kesalahan pada prefiks dan preposisinya. Dimana peneliti akan mendapatkan data tersebut dari cerpen yang dibuat oleh siswa dan siswi SMA N 1 Teluk Kuantan pada kelas XI 7 dan XI 8.

3.3 Sumber Data

Setiap kegiatan penelitian pasti membutuhkan sumber data. Sumber data yang dimaksud yaitu semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Peneliti mendapatkan teks cerpen secara langsung dari siswa dan siswi SMA N 1 Teluk Kuantan yaitu pada kelas XI 7 dan XI 8, yang berjumlah 30 siswa keseluruhannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih subyek sebagai sumber data melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, dan hasil yang diharapkan.

Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan kedalam variabel-variabel penelitian. Instrumen penelitian kualitatif menurut nasution (1988) bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, alasannya karena segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang tidak pasti dan tidak jelas, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai satu-satunya alat yang mencapainya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Tabel Instrumen Data

Paragraf	Kesalahan Penulisan Preposisi “di”	Kesalahan Penulisan Prefiks “di-”
Satu	-	
Dua		
Jumlah		

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian. Adapun untuk memperoleh pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut :

3.5.1 Teknik Penugasan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan sebuah uraian tes, dimana nantinya siswa-siswi SMA N 1 Teluk Kuantan akan membuat sebuah teks cerpen. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis dokumen. Adapun yang dimaksud dokumen menurut Estberg yang dikutip samiaji, yaitu segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen dapat berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumen yang peneliti gunakan sebagai data yang dianalisis adalah berupa teks cerpen, dengan memberikan tugas mengarang cerpen kepada siswa/i SMA N 1 Teluk Kuantan, karena kemampuan mengarang

merupakan keterampilan yang bersifat produktif. Berikut ini adalah ketentuan dalam karangan cerpen :

- a) Tema bebas
- b) Panjang tulisan 300-350 kata
- c) Waktu yang disediakan 2 x 45 menit

3.5.2 Observasi

Teknik observasi artinya saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati dan mencatat hal – hal penting yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan teknik ini peneliti mengamati secara langsung tingkat pemahaman siswa secara langsung mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari. Pada penelitian kali ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

Peneliti melakukan observasi ke sekolah SMA N 1 Teluk Kuantan selama dua hari yaitu pada tanggal 6 Oktober dan 10 Oktober. Pada tanggal tersebut, peneliti melakukan pengenalan diri kepada kepala sekolah, guru dan murid yang akan diteliti. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah dan memberikan surat pengantar kepada waka kurikulum. Selanjutnya peneliti menemui guru yang mengajar di kelas yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru Bahasa Indonesia dan sepakat untuk melakukan penelitian pada kelas 11 yang akan dilaksanakan pada tanggal 16-17 Oktober.

3.5.3 Wawancara dengan guru dan siswa

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Khoir, 2015) Esterberg menyatakan mengenai wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah dapat berkomunikasi secara langsung kepada peserta didik sehingga informasi yang diperoleh dapat diketahui objektivitasnya, dapat memperbaiki proses dan hasil belajar. Sedangkan kelemahannya adalah jika jumlah peserta didik cukup banyak maka akan menggunakan waktu, tenaga dan biaya yang besar.

Dalam penelitian, wawancara dilakukan terhadap guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI SMA N 1 Teluk Kuantan. Adapun jenis-jenis wawancara dan daftar wawancara sebagai berikut:

3.5.3.1 Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman

Pertanyaan ini digunakan untuk mengungkapkan pengalaman yang telah dialami oleh subyek yang diteliti dalam hidupnya, baik dalam kehidupan pada waktu masih kanak-kanak, selama di sekolah, di masyarakat, di tempat kerja dan lain-lain. Hasil dari wawancara ini, selanjutnya peneliti dapat mengkonstruksi profil kehidupan seseorang sejak lahir sampai akhir hayatnya. Contoh: buatlah contoh kalimat dengan pemakaian preposisi “di” dan prefiks “di-“!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat

Penelitian ini membutuhkan pendapat dari subyek terkait data yang diperoleh dari sumber tertentu. Oleh karena itu peneliti memberikan pertanyaan kepada subyek mengenai pendapatnya tentang data tersebut. Sebagai contoh : apakah anak-anak mengerti tentang karangan cerpen?.

3.3.3 Pertanyaan berkaitan dengan perasaan

Mendapatkan data tentang perasaan orang yang sifatnya afektif lebih sulit dibandingkan mendapatkan data yang sifatnya kognitif atau psikhomotrik. Namun demikian perasaan orang yang sedang susah atau senang dapat terlihat dari ekspresi wajahnya. Oleh karena itu pertanyaan yang digunakan untuk perasaan mengungkapkan seseorang menggunakan pertanyaan yang tidak langsung. Pada awalnya dilakukan percakapan yang biasa, lalu diarahkan pada pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan. Contohnya: apa penyebab kesalahan penulisan preopisis “di” dan prefisk “di-“?

3.3.4 Pertanyaan tentang pengetahuan

Pertanyaan ini digunakan untuk mengungkapkan pengetahuan subyek satu kasus atau peristiwa yang mungkin diketahui. Contoh pertanyaan : preposisi dan prefiks apa saja yang kalian ketahui?

Tabel 3. 2 Daftar Wawancara Dengan Guru dan Siswa

Daftar Wawancara Guru	Daftar Wawancara Siswa
Apakah anak-anak mengerti tentang karangan cerpen ?	Apakah yang kamu ketahui tentang preposisi ?
Apakah anak-anak mengerti tentang preposisi ?	Apakah preposisi sama dengan prefiks ?
Sejauh ini, preposisi apa saja yang banyak salah dalam penulisan karangan cerpen siswa ?	Preposisi apa saja yang kalian ketahui ?
Apa penyebab kesalahan penulisan preposisi “di” dan prefiks “di-“	Buatlah contoh kalimat dengan pemakaian preposisi “di” dan prefiks “di-“!

Sumber penelitian (Khoir, 2015)

3.6 Teknik Analisis Data

a. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode agih. Metode agih menggunakan alat penentu dasar bahasa yang diteliti. Dasar penentu di dalam kerja metode agih adalah teknik pemilihan data berdasarkan kategori (kriteria) penentu dari segi kegramatikalannya sesuai dengan ciri-ciri alami yang dimiliki oleh data penelitian (Sudaryanto, 2015).

Alat penentu dalam rangka kerja metode agih selalu berupa bagian atau unsur dari bahasa objek sasaran penelitian itu sendiri, seperti kata (kata ingkar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

preposisi, adverbial), fungsi sintaksis (subjek, objek, predikat), klausa, silabel kata, nada, dan sebagainya (Sudaryanto, 2015). Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah teknik dasar dan teknik lanjutan.

Teknik yang digunakan dalam metode agih dalam penelitian ini adalah teknik dasar setelah itu dilakukan teknik lanjutan yang terdiri dari teknik lesap dan teknik ubah ujud.

a. Teknik Dasar

Teknik dasar metode agih disebut *teknik bagi unsur langsung* atau teknik BUL. Disebut demikian karena cara yang digunakan pada awal kerja analisis ialah membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur; dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dikamsud. Adapun alat penggerak bagi alat penentu atau pirantinya ialah daya bagi yang bersifat intuitif, atau secara singkat; intuisi-tentu saja intuisi kebahasaan atau intuisi lingual; sedangkan alat (penentunya) adalah jeda, baik yang silabik atau sendi maupun yang sintaktik atau ruas. Jadi, mampu tidaknya si peneliti membagi data secara baik menjadi beberapa unsur, mula-mula bergantung kepada ketajaman intuisinya, kemudian penggunaan jeda tertentu. Untuk itu, kadang-kadang dibutuhkan juga alat banru, antara lain unsur suprasegmental tekanan dan lagu atau titinada tertentu.

Peneliti dapat membagi satuan lingual kalimat data(1) *Dia baru datang ke sini tadi sore*, misalnya menjadi empat unsur atau konstituen, yaitu (a) *dia*, (b) *baru datang*, (c) *ke sini*, dan (d) *tadi sore* dan bukannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(i) *Dia baru*, (ii) *datang ke*. (iii) *sini tadi*, (iv) *sore*, karena intuisinya memang mengenal unsur-unsur atau konsistuen yang bersangkutan dan jeda memungkinkan ditempatkan sesudah dan sebelum unsur-unsur itu.

Tabel 3.3 Indikator Data Preposisi dan Prefiks

Preposisi/Prefiks	Indikator
Preposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika “di” bertemu dengan kata yang menunjukkan tempat. 2. Ketika “di” bertemu dengan kata yang menunjukkan waktu 3. Kata yang berfungsi untuk merangkaikan kata-kata atau bagian kalimat dan biasanya diikuti oleh nomina atau pronomina
Prefiks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika “di” bertemu dengan kata kerja. 2. Strukturnya dapat diubah dari model pasif ke aktif.

b. Teknik Lanjutan

Teknik lanjutan dalam metode agih yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik lesap dan teknik ubah ujud.

1) Teknik lesap

Teknik selanjutnya yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik lesap. Kata lesap berasal dari verba polimorfemik melepas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepadan maknanya dengan melepaskan, menghilangkan, menghapuskan, dan mengurangi. Konstituen tertentu dilesapkan dari satuan lingual menjadi objek penelitian. Bila data disegmenkan dengan menggunakan teknik ini, wujud keseluruhan bentuk satuan lingual akan berubah. Akan tetapi, wujud dan jumlah sisa konstituen unsur yang ada sebelumnya setelah teknik itu dikenakan tidak berubah (Sudaryanto, 2015).

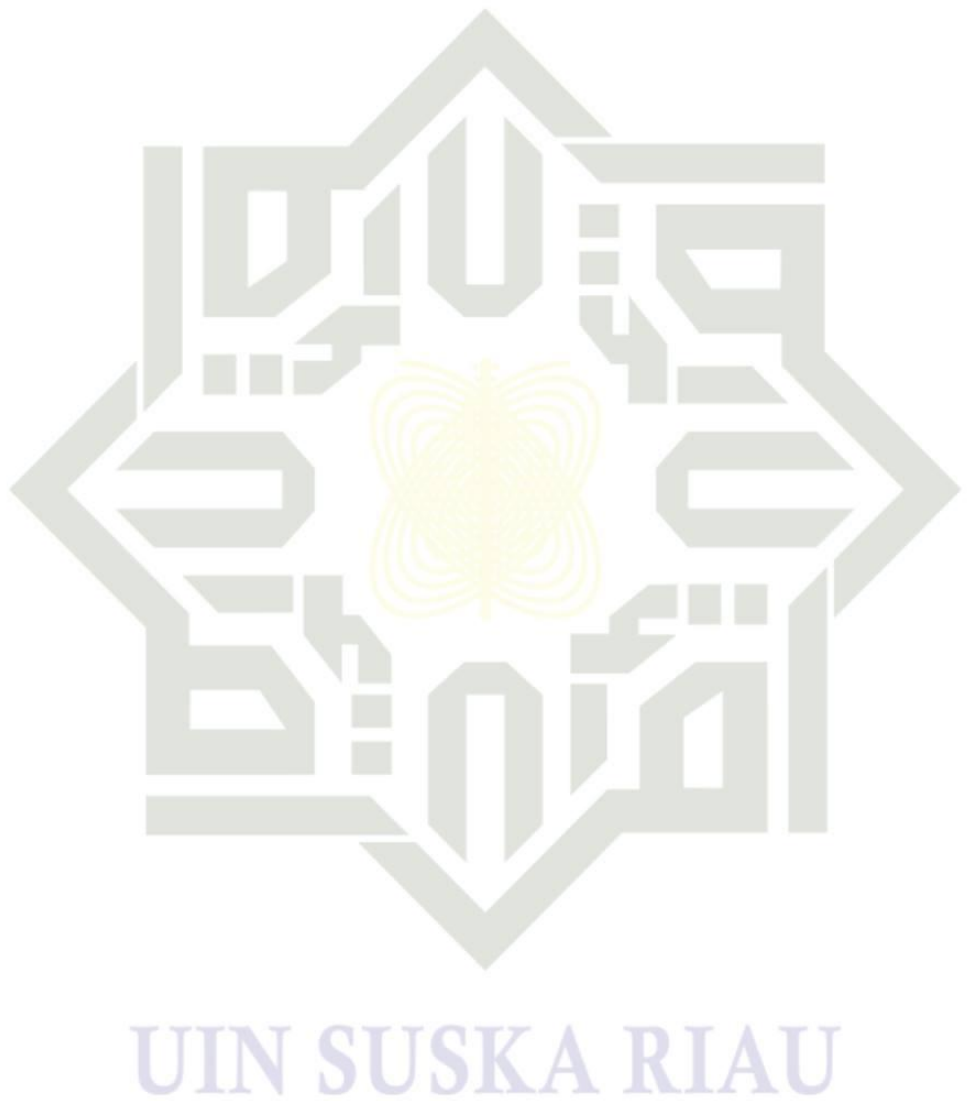
Teknik lesap ini berguna untuk mengetahui kadar keintian konstituen yang dilesapkan. Jika pelesapan konstituen tertentu tidak gramatikal, yang dilesapkan itu mempunyai kadar keintiannya tinggi atau bersifat inti. Dengan kata lain, konstituen itu mutlak diperlukan, teknik ini sangat bermanfaat untuk mengenal tipe-tipe kalimat tunggal.

2) Teknik ubah ujud

Teknik ubah ujud merupakan teknik analisis data dengan cara mengubah atau bentuk satuan kebahasaan yang dianalisis. Penerapan teknik ini selalu mengakibatkan berubahnya wujud atau salah satu atau beberapa unsur satuan kebahasaan yang dianalisis (Sudaryanto, 2015). Berdasarkan pengertian ini, satuan kebahasaan yang dianalisis dengan menggunakan teknik ini wujudnya diubah.

- i) Setelah data dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik lanjutan, yaitu teknik lesap dan teknik ubah ujud, penulis mengklasifikasikan hasil analisis data ini berdasarkan teori yang digunakan dalam teori ini. Dari klasifikasi data, penulis memperoleh

simpulan-simpulan mengenai jenis aspek yang terdapat pada bahan ajar tata bahasa beserta bentuk pengungkap aspek tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Jika dikaitkan dengan tujuan skripsi ini berarti kesalahan penulisan pada cerpen siswa SMA N 1 Teluk Kuantan termasuk dalam bidang penulisan preposisi “di” dan prefiks “di-“, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kesalahan pemakaian penulisan preposisi “di” dan prefiks “di-“ pada cerpen siswa SMA N 1 Teluk Kuantan banyak kesalahan pada preposisi “di”. Di mana, di dalam hasil karya siswa yang mereka buat sendiri itu masih banyak kesalahan dalam penempatan preposisi “di” dan prefiks “di-“ tertukar. Hal ini dibuktikan di mana hasil dari cerpen siswa tersebut masih banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan preposisi “di”. Dibandingkan dengan prefiks “di-“ kesalahan-kesalahan siswa lebih banyak terjadi pada kata *di sini* di mana mereka menulis kata *di sini* itu mereka gabungkan, padahal seharusnya *di* itu dipisahkan karena dipakai untuk menunjukkan sebuah tempat. Jumlah siswa yang sudah benar dalam penulisan preposisi “di” dan prefiks “di-“ ada 7 orang dan siswa yang salah dalam penulisan preposisi “di” dan prefiks “di-“ ada 23 orang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa kesalahan penggunaan preposisi “di” dan prefiks “di-“ disebabkan oleh beberapa hal, misalnya kesamaan antara preposisi “di” dan prefiks “di-“ sehingga siswa bingung untuk menulisnya. Dari hasil perhitungan ternyata terdapat 7 orang siswa yang

tidak mengalami kesalahan dalam penulisan preposisi “di” dan prefiks “di-“, dan 23 orang siswa yang mengalami kesalahan.

4. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru Bahasa Indonesia lebih tegas dan teliti dalam mengajarkan preposisi “di” dan prefiks “di-“ dalam cerpen.
2. Sebaiknya guru Bahasa Indonesia lebih kreatif dan inovaif dalam mengajarkan preposisi “di” dan prefiks “di-“ dalam cerpen.
3. Sebaiknya guru Bahasa Indonesia memberikan contoh yang lebih banyak lagi tentang penulisan preposisi “di” dan prefiks “di-“ dalam cerpen siswa
4. Sebaiknya guru Bahasa Indoensia memberikan latihan yang bisa mengasah otak siswa untuk menulis preposisi “di” dan prefiks “di-“ pada cerpen siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ag. Soejono. (1983). *Metodik Khusus Bahasa Indonesia*. Bandung: Bina Karya.
- Alwi, H., & dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Analisa, D. (2017). Kesalahan Penggunaan Preposisi Di dan Ke Serta Prefiks Di- dan Ke- Pada Karangan Narasi Pengalaman Study Tour Kelas VIII Smp. *Skripsi*.
- Amelia, T. (2019). Penggunaan Kata Depan Di Dan Ke Serta Awalan Di- Dan Ke- Pada Penulisan Surat Resmi Smp Islamiyah Ciputat Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*.
- Chaer, A. (2000). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charlina, & Sinaga, M. (2007). *Morfologi*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Gentametrika dkk. (2016). *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Hamlan, K., & Karim, A. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Bahasa dan Sastra*.
- Khoir, S. (2015). Kesalahan Pemakaian Kata Depan Di dan Ke pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Mi Al-Ittihad, Pulo Gerbang, Jakarta Timur. *Skripsi*.
- Marsela. (2017). Analisis Kesalahan Penulisan Kata Depan Pada Karangan Eksposisi Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang analisis Kesalahan Penulisan Kata Depan Pada Karangan Eksposisi Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. *Skripsi*.
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. *Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*.
- Oktafiani, N., Goziyah, & Solihat, I. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Artikel Pendidikan Koran Radar Banten Dan Implikasinya Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Dilaraf Islamic School. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*.

Rahmadi, & Duwi. (2017). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*. Solo: Genta Smart Publisher.

Ramlan, M. (1985). *Tata Bahasa Indonesia Penggolongan Kata* . Yogyakarta: Andi Offset.

Setyawati, & Nanik. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Setyawati, N. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, & A. R. (1986). *Sanggar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.

Wijayanti, S. H. (2013). *Bahasa Indonesia : penulisan dan penyajian karya ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Daftar wawancara dengan guru dan siswa

Tabel 6. 1 Daftar Wawancara Dengan Guru dan Siswa

Daftar Wawancara Guru	Daftar Wawancara Siswa
Apakah anak-anak mengerti tentang karangan cerpen ?	Apakah yang kamu ketahui tentang preposisi ?
Apakah anak-anak mengerti tentang preposisi ?	Apakah preposisi sama dengan prefiks ?
Sejauh ini, preposisi apa saja yang banyak salah dalam penulisan karangan cerpen siswa ?	Preposisi apa saja yang kalian ketahui ?
Apa penyebab kesalahan penulisan preposisi “di” dan prefiks “di-“	Buatlah contoh kalimat dengan pemakaian preposisi “di” dan prefiks “di-“!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Data Sekolah

Gambaran Umum SMA N 1 Teluk Kuantan

Sejarah dan Perkembangan SMA N 1 Teluk Kuantan

SMA N 1 Teluk Kuantan didirikan pada tahun 1974 dengan nama SMA Taluk Kuantan. Pada masa ini SMA Taluk Kuantan merupakan sekolah swasta SLTA pertama di Kabupaten Kuantan Singingi dengan Kepala Sekolah pertama Dahlan Rasahan. Sekolah ini bertujuan menampung anak nagori Kuantan Singingi yang tidak dapat melanjutkan pendidikan SLTA karena jauhnya sekolah SLTA yang berada di Ibukota Kabupaten Indragiri Hulu yaitu Rengat.

Visi dan Misi

SMA N 1 Teluk Kuantan mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan global.

Misi :

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama,
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan,
3. mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik,
4. membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan,
5. menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

Lampiran 3 Korpus Data

No	Inisial	Kata Salah	Kata Benar
1	AMN	Dipantai, dilaut, disisni, dirumahnya, disana.	Di pantai, di laut, di sini, di rumahnya, di sana.
2	AG	Dikota, disepanjang, disana, ditempat, dimasa.	Di kota, di sepanjang, di sana, di tempat, di masa.
3	AAW	Ditengah.	Di tengah.
4	CAR	Dirumah, diluar, disana.	Di rumah, di luar, di sana.
5	CV	Diruang, disini.	Di ruang, di sini.
6	EAW	Disebuah, dikota.	Di sebuah, di kota.
7	FAA	-	-
8	FS	Disinilah.	Di sinilah.
9	FSH	Dipondok, disana, di terima.	Di pondok, di sana, diterima.
10	GP	-	-
11	JR	Di percaya, dijalan.	Dipercaya, di jalan.
12	JRM	Di karenakan.	Dikarenakan
13	MF	Disana, disekitar.	Di sana, di sekitar.
14	MNW	Dimana, disitu, di karenakan.	Di mana, di situ, dikarenakan
15	MR	Di perlukan, di cari, di bawa, di berikan.	Diperlukan, dicari, dibawa, diberikan.
16	NK	-	-
17	NIP	-	-
18	NAP	Di terbang, disungai.	Ditebang, di sugai.
19	NAD	Di larang, dimana, disini, disekolah, di bilang, dirumah.	Dilarang, di mana, di sini, disekolah, dibilang, di rumah.
20	NLF	Disini.	Di sini.
21	NS	Dimasa, diposisi.	Di masa, di posisi
22	NAH	Disini, di lanjut, disana, dimana, di makamkan, di beri, di gabung.	Di sini, dilanjut, disana, di mana, dimakamkan, diberi, digabung.
23	RA	Di tunggu.	Ditunggu
24	RAF	Di bagikan, dinumumkan.	Dibagikan, diumumkan.
25	RK	-	-
26	RR	Di sobekkan, di masukkan, di kubur.	Disobekkan, dimasukkan, dikubur.
27	SAD	Ditempat, dihari, dikelas.	Di tempat, di hari, dikelas.
28	SZ	-	-
29	TD S	-	-
30	YZA	Di beritahu.	Diberitahu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

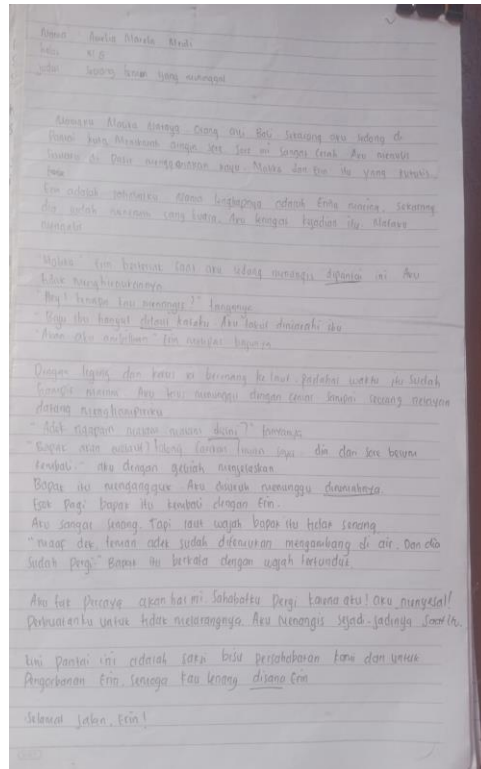
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

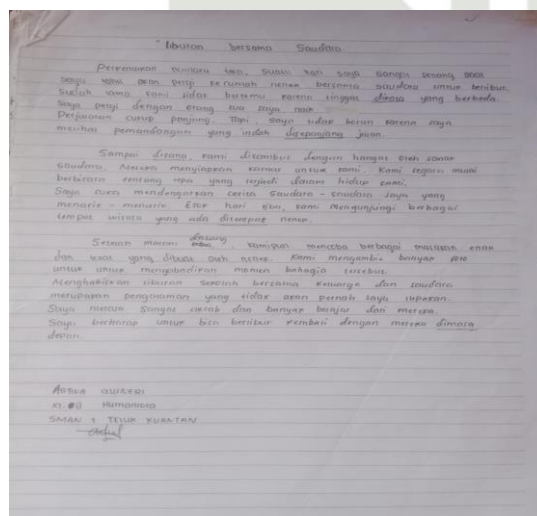
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Cerpen Karya Siswa

Cerpen Karya AMM



Cerpen Karya AG

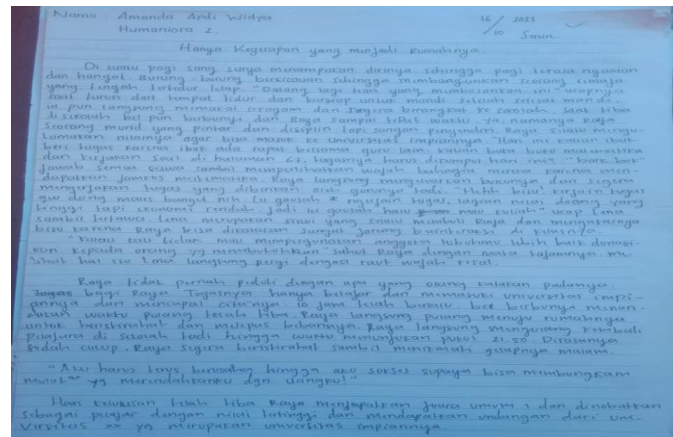


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

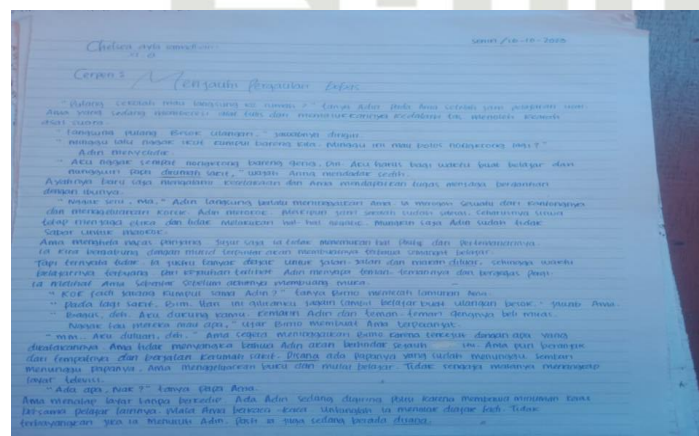
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerpen Karya AAW



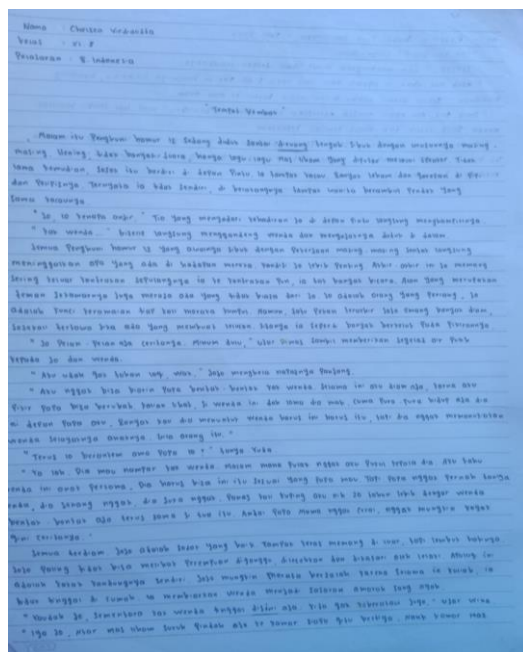
Cerpen Karya CAR



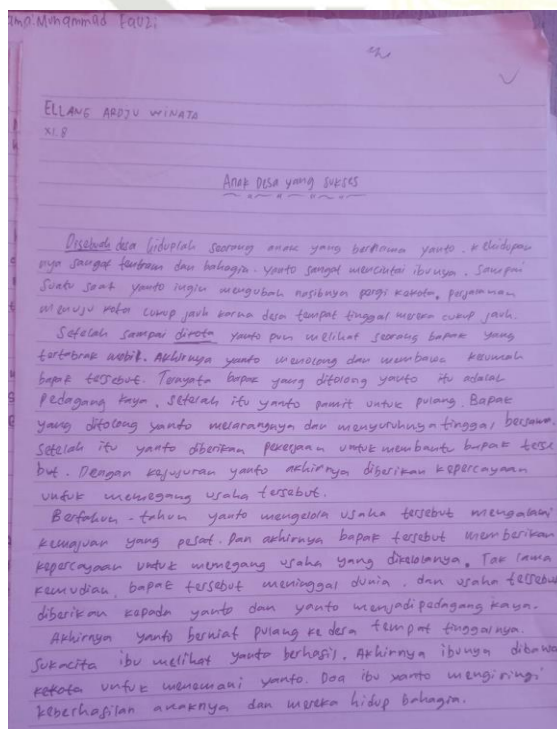
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

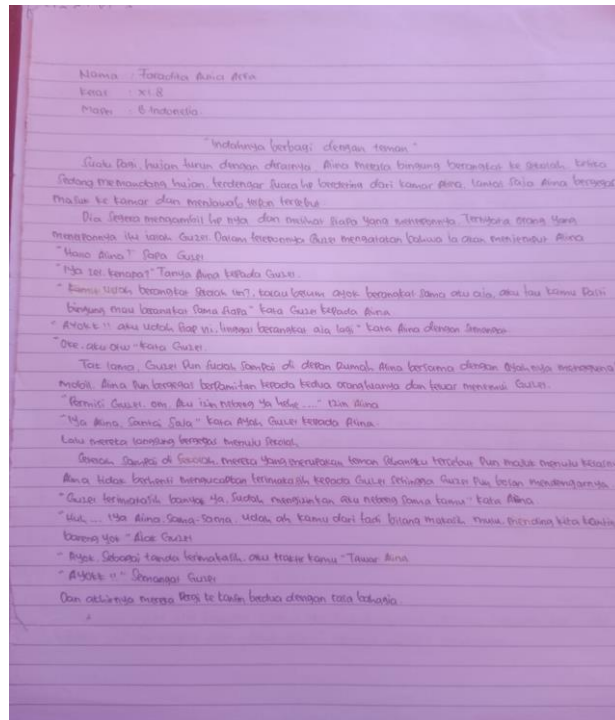
Cerpen Karya CV



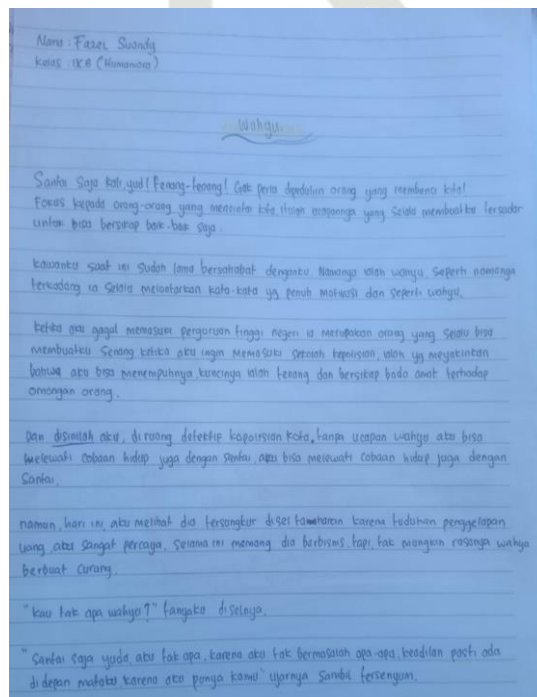
Cerpen Karya EAW



Cerpen Karya FAA



Cerpen Karya FS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

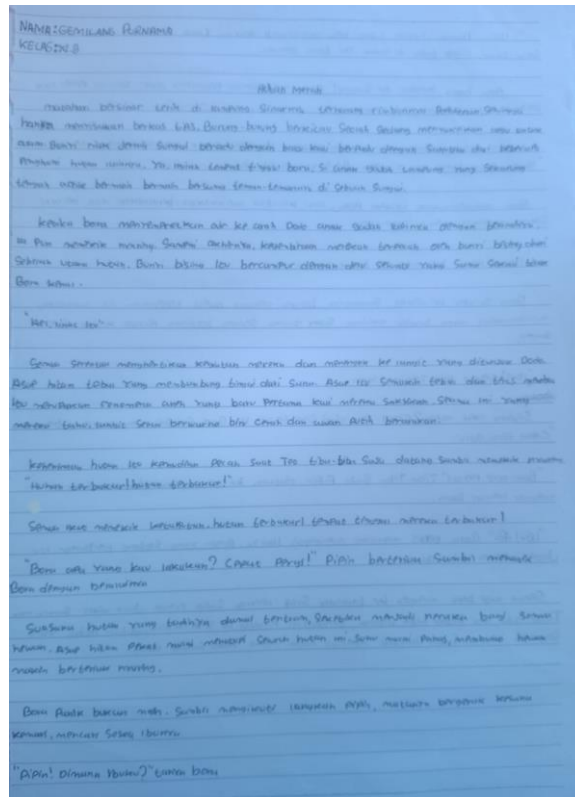
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

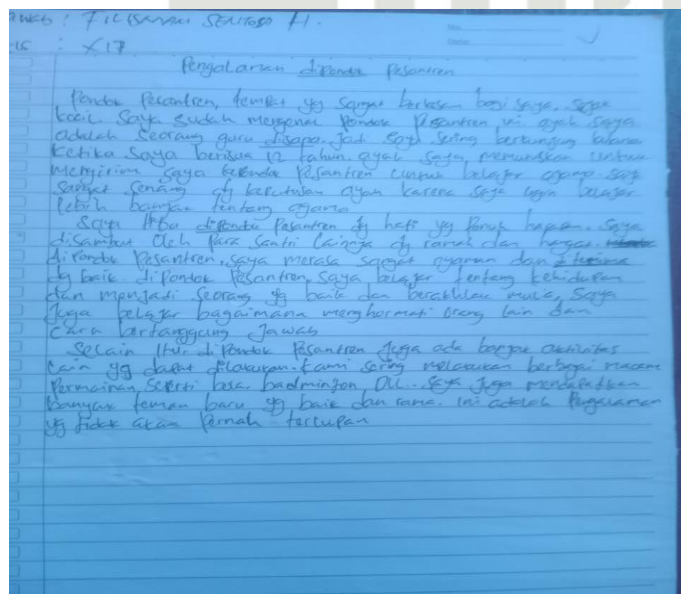
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

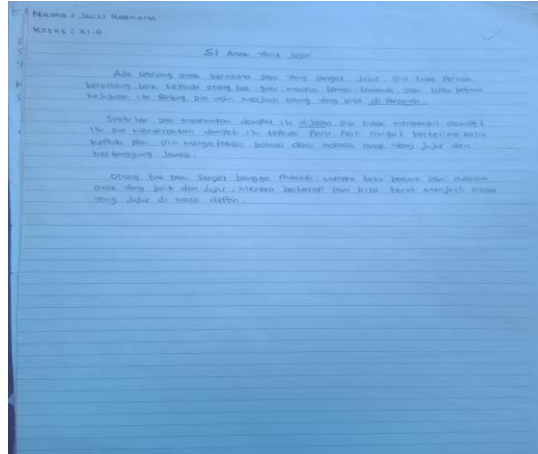
Cerpen Karya GP



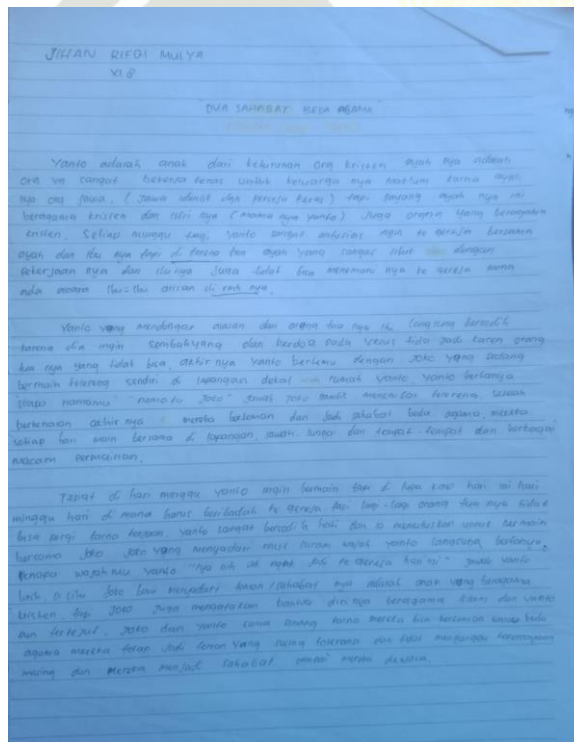
Cerpen Karya FSH



Cerpen Karya JR



Cerpen Karya JRM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerpen Karya MF

nama: Muhammad Fauzan
 kelas: XI.8
 tanggal: 10/10/2020

Pengalaman di Pondok Pesantren

Pondok pesantren tempat yang sangat berkesan bagiku, saya, sejak kecil, saya sudah mengenal pondok pesantren ini. Ayah saya adalah seorang guru di pondok pesantren ini. Saya sering berkunjung ke pondok pesantren ini.

Ketika saya berusia 52 tahun, ayah saya mengajak saya untuk tinggal di pondok pesantren untuk belajar agama.

Saya sangat senang dengan kehidupan di pondok pesantren ini karena saya bisa belajar banyak hal yang berguna bagi kehidupan saya. Saya juga bisa belajar banyak hal yang berguna bagi kehidupan saya. Saya juga bisa belajar banyak hal yang berguna bagi kehidupan saya.

Di pondok pesantren, saya belajar tentang agama dan juga tentang kehidupan. Saya belajar tentang bagaimana menjadi seorang muslim yang baik dan berakhlak mulia.

Saya juga belajar tentang bagaimana menghormati orang lain dan bagaimana menjaga nama baik pondok pesantren. Saya juga belajar tentang bagaimana menjaga nama baik pondok pesantren.

Selain itu, di pondok pesantren juga ada banyak aktivitas lain yang dapat dilakukan. Kami sering melakukan berbagai macam permainan, seperti bola, badminton, dan lain-lain.

Kami juga sering melakukan berbagai macam kegiatan sosial, seperti membantu orang tua yang membutuhkan, dan lain-lain.

Pondok pesantren adalah tempat yang sangat baik bagi saya. Di sana, saya belajar tentang agama dan tentang kehidupan. Saya juga mendapatkan banyak teman baru yang baik dan ramah. Ini adalah pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan bagi saya.

Cerpen Karya MNW

nama: Muhammad Fauzan
 kelas: XI.8
 tanggal: 10/10/2020

Satu Hari yang Sangat Berkesan

Salah satu hari yang sangat berkesan bagi saya adalah ketika saya pergi ke pondok pesantren untuk belajar agama. Saya pergi ke pondok pesantren ini untuk belajar agama dan juga untuk belajar tentang kehidupan.

Di pondok pesantren, saya belajar tentang agama dan juga tentang kehidupan. Saya belajar tentang bagaimana menjadi seorang muslim yang baik dan berakhlak mulia.

Saya juga belajar tentang bagaimana menghormati orang lain dan bagaimana menjaga nama baik pondok pesantren. Saya juga belajar tentang bagaimana menjaga nama baik pondok pesantren.

Selain itu, di pondok pesantren juga ada banyak aktivitas lain yang dapat dilakukan. Kami sering melakukan berbagai macam permainan, seperti bola, badminton, dan lain-lain.

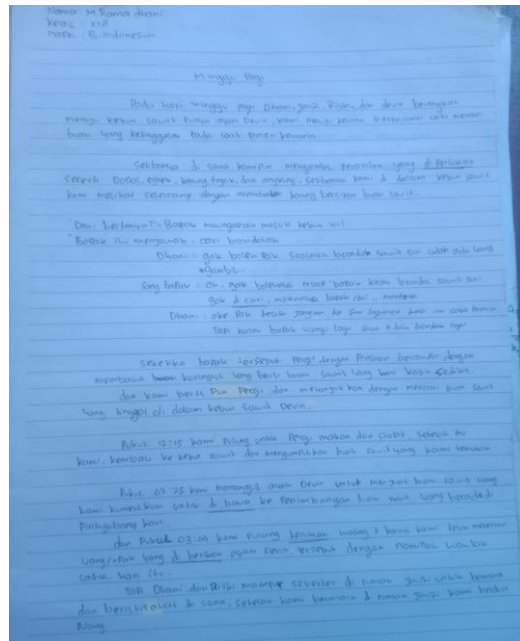
Kami juga sering melakukan berbagai macam kegiatan sosial, seperti membantu orang tua yang membutuhkan, dan lain-lain.

Pondok pesantren adalah tempat yang sangat baik bagi saya. Di sana, saya belajar tentang agama dan tentang kehidupan. Saya juga mendapatkan banyak teman baru yang baik dan ramah. Ini adalah pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan bagi saya.

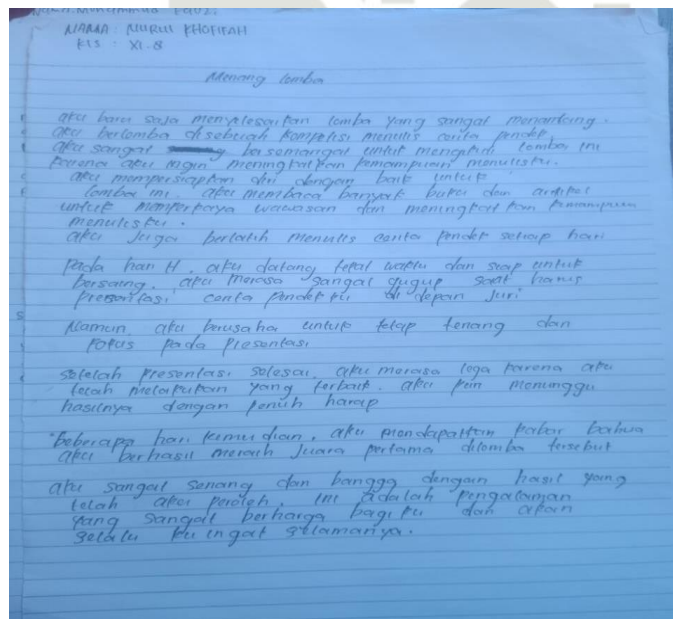
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerpen Karya MR



Cerpen Karya NK

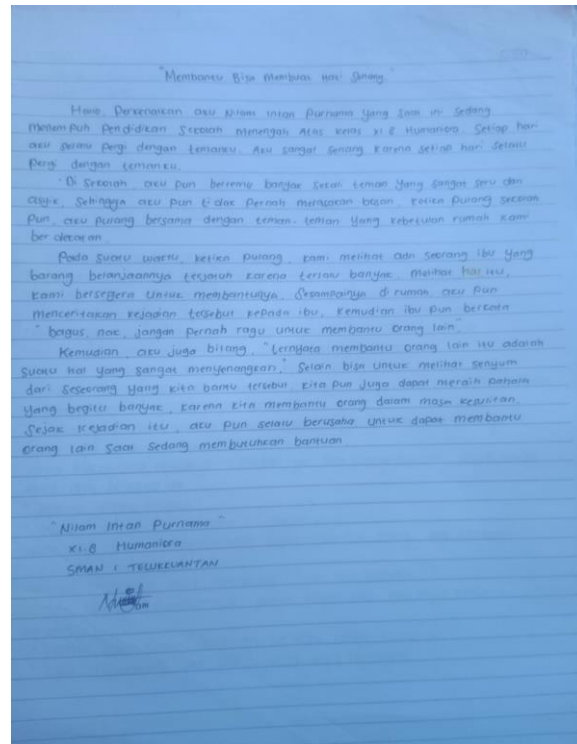




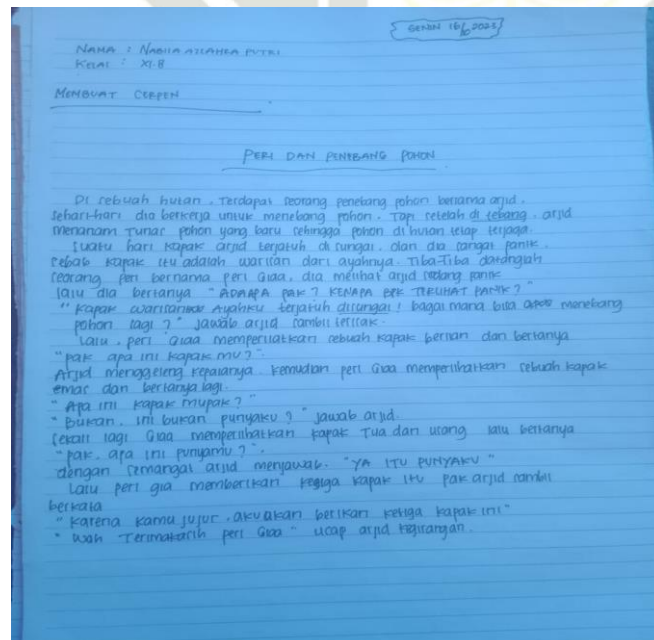
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerpen Karya NIP



Cerpen Karya NAP

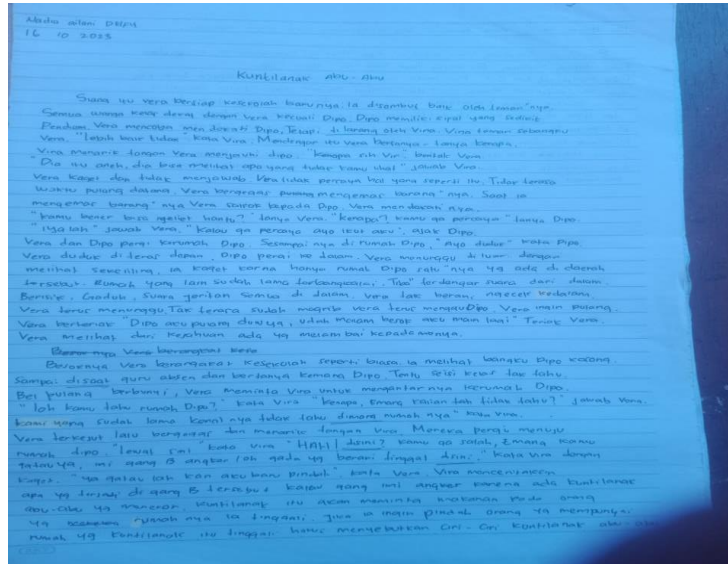




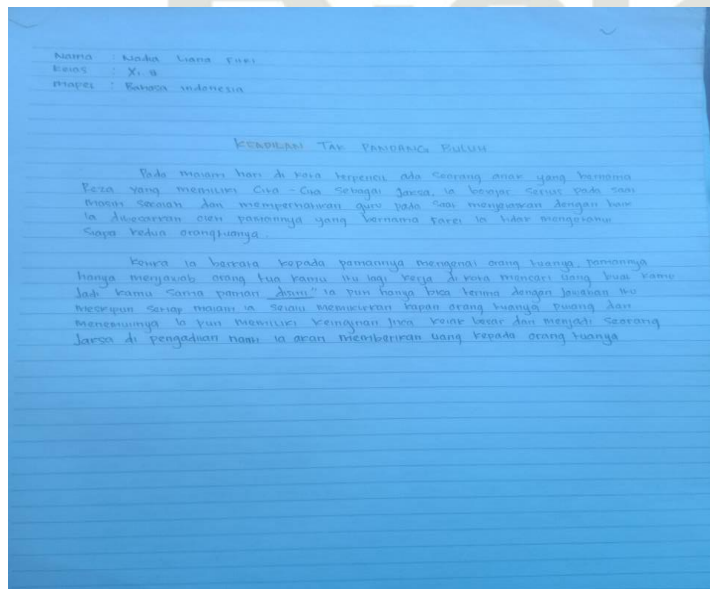
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerpen Karya NAD



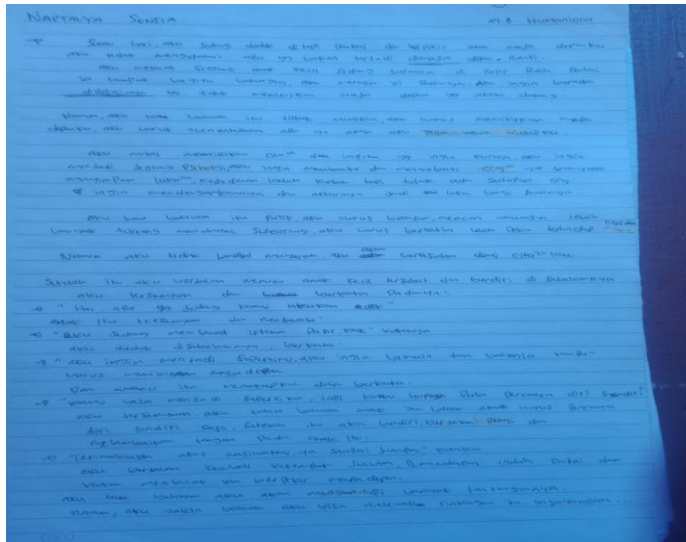
Cerpen Karya NLF



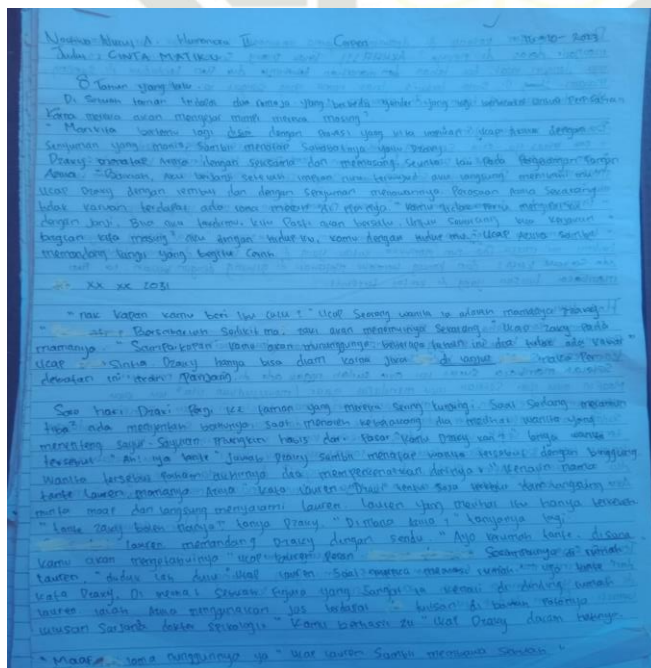
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

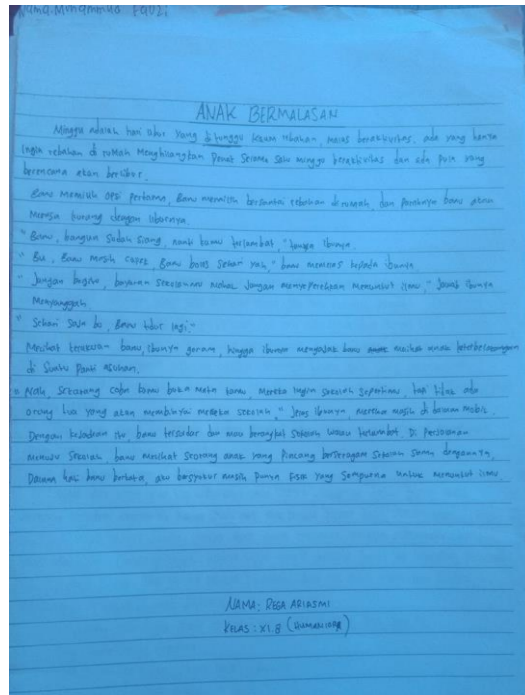
Cerpen Karya NS



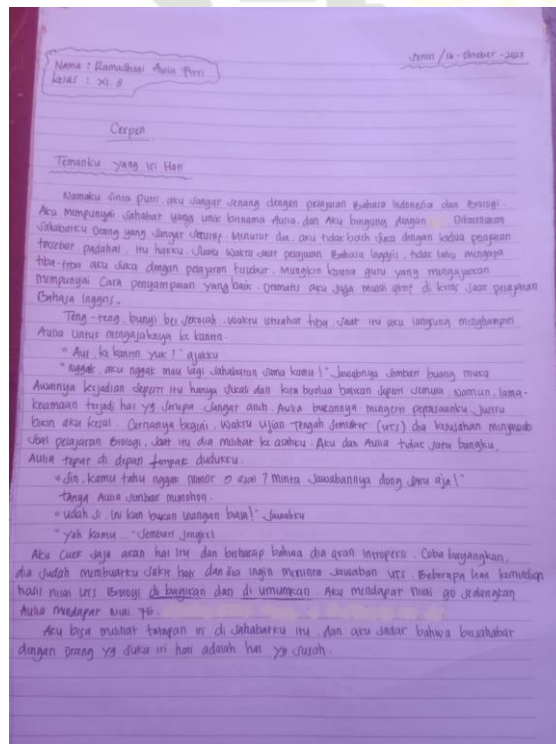
Cerpen Karya NAH



Cerpen Karya RA



Cerpen Karya RAF



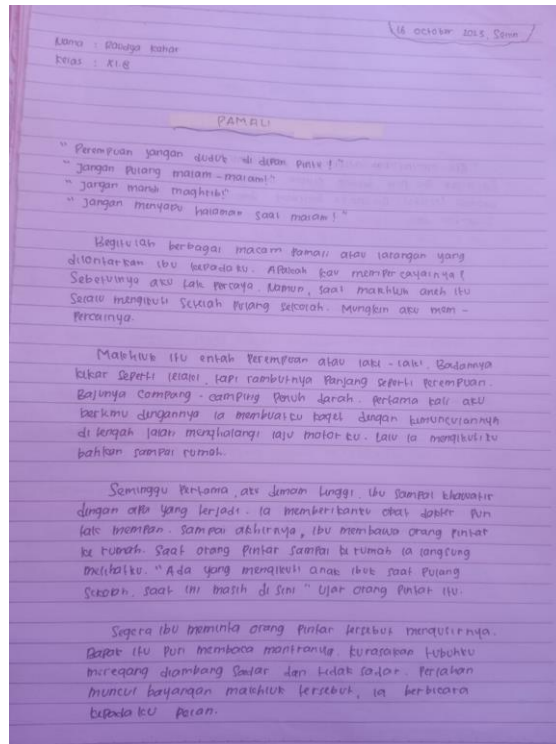
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

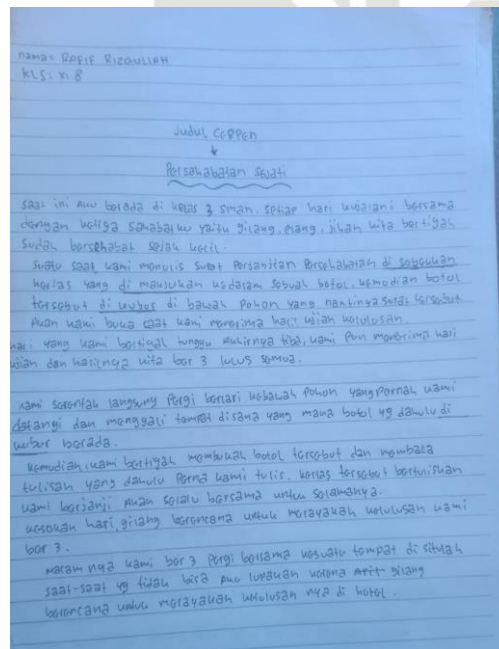
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerpen Karya RK



Cerpen Karya RR

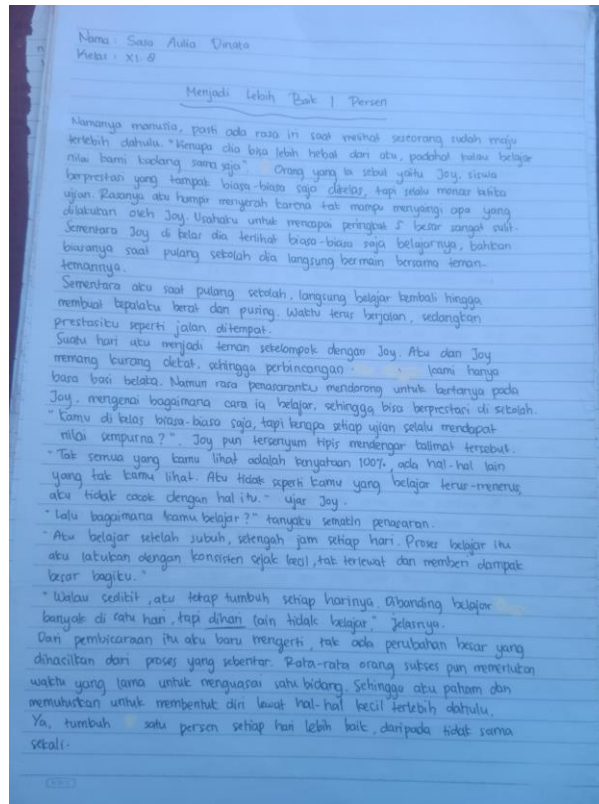


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

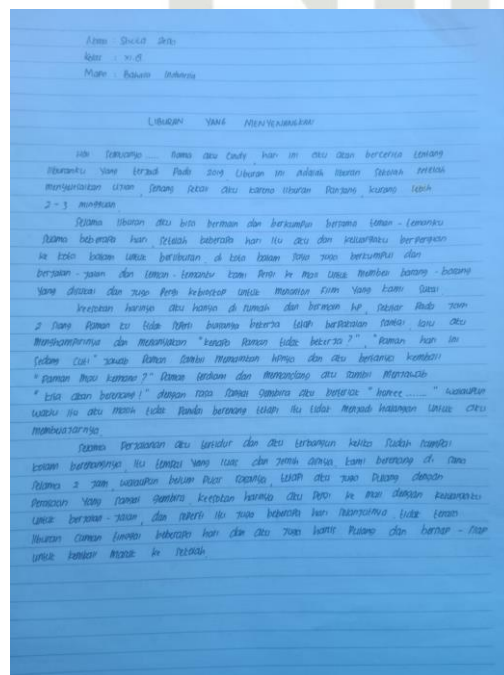
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

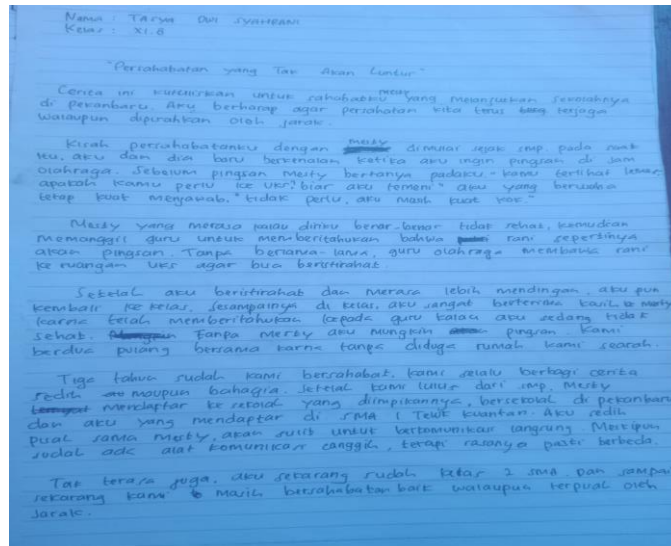
Cerpen Karya SAD



Cerpen Karya SZ



Cerpen Karya TDS



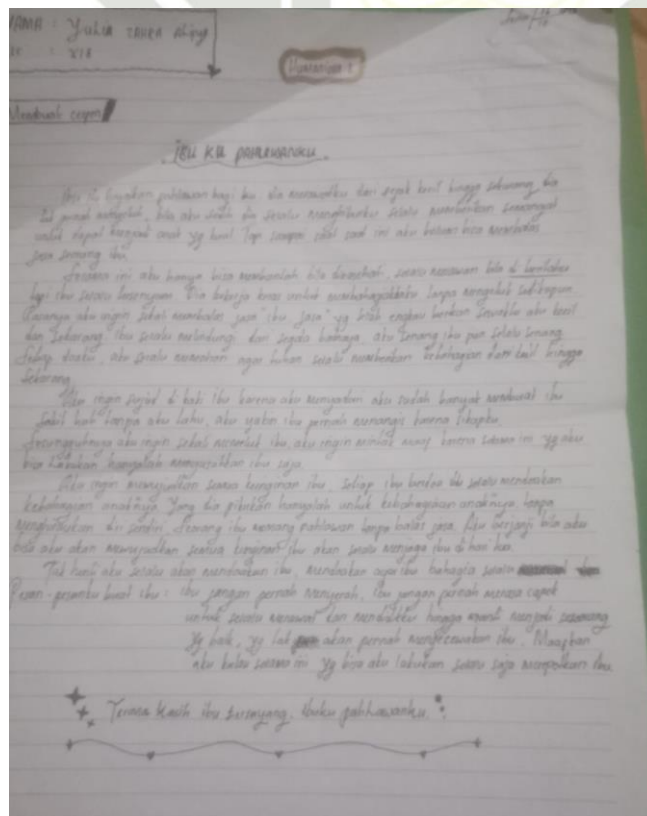
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerpen Karya YZA



Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Setiabudi No. 155 Km. 10 Tampian Pekanbaru Riau 28263 PD. BOX 1004 Telp. (0776) 461647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.unsuka.ac.id E-mail: info_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-7672/Un.04-F II.3 TP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan Prariset*

Pekanbaru, 17 April 2025

Yth : Kepala
SMA Negeri 1 Teluk Kuantan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Irfan
NIM	: 11911112873
Semester/Tahun	: XII (Dua Belas) / 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd., Ko
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TELUK KUANTAN

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Simp. Tiga

Kode Pos : 29562

E-mail : smansatlk@ymail.com

Telp/Fax : (0760) 20062-20362

NPSN : 10403796

NSS : 301091402001



AKREDITASI - A

Teluk Kuantan, 21 April 2025

Nomor : 400.3/Sma1-Tlk/II/2025/165
 Lampiran : -
 Perihal : *Izin Melakukan Riset*

Kepada Yth. :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Di -

Tempat

Dengan Hormat,

Kepala SMA Negeri 1 Teluk Kuantan memberi izin untuk melakukan Riset di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kepada :

Nama : IRFAN
 NIM : 11911112873
 Tahun : 2025
 Jurusan/Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



KEPALA SEKOLAH,

[Signature]
 ROHANI, S.Pd,MM

NIP. 19680507 199003 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

nomor : B-8207/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025
sifat : Biasa
jumlah : 1 (Satu) Proposal
tujuan : *Mohon Izin Melakukan Riset*
tempat : Kepala
SMA Negeri 1 Teluk Kuantan
Di Pekanbaru

Pekanbaru, 24 April 2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Irfan
NIM : 11911112873
Semester/Tahun : XII (Dua Belas)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS KESALAHAN PENULISAN PROPOSISI "DI" DAN PREFIKS "-DI" PADA CERPEN SISWA SMAN 1 TELUK KUANTAN
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Teluk Kuantan
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 April 2025 s.d 24 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Rektor
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 650521 199402 1 001

tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TELUK KUANTAN

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Simp. Tiga

Kode Pos : 29562

E-mail : smansatekun@gmail.com

Telp/Fax : (0760) 20062-20362

NPSN : 10403796

NSS : 301091402001

AKREDITASI - A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 400.3/Sma1-Tlk/II/2025/166

Kepala SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan
Meningi Provinsi Riau dengan ini menerangkan:

Nama : IRFAN
NIM : 11911112873
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang : Strata 1 (S1)
Alamat Rumah : Desa Pulau Banjar Kari
Judul Penelitian : "Analisis Kesalahan Penulisan Preposisi "Di" dan
Prefiks "Di" pada Cerpen Siswa SMAN 1 Teluk
Kuantan"

telah selesai melakukan penelitian yang dilaksanakan pada Tanggal 03 Oktober s/d 03
Desember 2024 dengan mengambil Sampel Siswa/i diKelas XI 7 dan XI 8 SMAN 1 Teluk
Kuantan.

Jemikianlah Surat Keterangan ini diberikan Kepada Yang bersangkutan agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan

Pada Tanggal : 21 April 2025

KEPALA SEKOLAH

REHMANDI, S.Pd, MM
NIP. 19660507 199003 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Irfan, Lahir di Teluk Kuantan 08 November 2000. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari Bapak Afrizal dan Ibu Rika Epa Warni, memiliki tiga orang kakak yaitu bernama Fitrizal Iriani, Astuti Wahyu Nengsih dan Rorita Maya Sari. Penulis memulai pendidikan pertama di TK-Aisyah

pada tahun 2006-2007 lalu melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar di SDN 013 Pintu Gobang Kari pada tahun 2007-2013, setelah itu melanjutkan ke tingkat menengah di SMPN 3 Pintu Gobang Kari pada tahun 2013-2016 kemudian melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA N 1 Teluk Kuantan pada tahun 2016-2019 dan pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur MANDIRI

Atas berkat rahmat Allah SWT serta doa dan dukungan dari orang-orang tersayang, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kesalahan Penulisan Preposisi “Di” dan Prefiks “Di-“ pada Cerpen Siswa SMA Negeri 1 Teluk Kuantan.”** Dibawah bimbingan Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M. Pd.

UIN SUSKA RIAU